

**ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA
DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN
BROWNIS TRANS TV**

SKRIPSI

Oleh:

SYAHZEHAN NASUTION

2003110019

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : SYAHZEHAN NASUTION

N P M : 2003110019

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP.

PENGUJI II : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.




PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

()
()
()

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.   Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

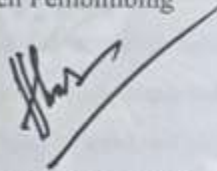
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : SYAHZEHAN NASUTION
N.P.M : 2003110019
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRANS TV

Medan, 08 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0110077602

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Dekan,


Dr. ARIFIN S.A.H., S.Sos, MSP,
NIDN: 0130017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **SYAHZEHAN NASUTION**, NPM **2003110019**, menyatakan dengan sungguh- sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan,



SYAHZEHAN NASUTION

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRANS TV”**

Sholawat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada kedua orang tua, Anda Nasution dan Ibunda Grisnawati juga Abang Agus Ibrahim Nasution yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terima kasih banyak atas doa yang tidak pernah lelah mereka berikan kepada penulis, nasehat serta dukungan moral dan dukungan materil yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan kehidupan perkuliahan sampai ketahap skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini, yang selalu mendidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengetahuan dari materi kuliah yang telah diajarkan kepada penulis, juga seluruh pegawai biro Fakultas Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu melancarkan segala keperluan penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi ini.
9. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memotivasi dan mendukung penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi ini.
10. Hana Az Zahrah Damanik, yang senantiasa sabar menghadapi penulis selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih karena sudah membantu penulis menemukan

inspirasi judul, menemani dari pengajuan judul, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan selalu memberikan semangat terhadap peneliti. Terima kasih karena sudah bersedia menemani peneliti hingga saat ini.

11. Kepada Sahabat-sahabat penulis Hazman Yazid Aljawawi, Rizky Irvandi Sitorus, Hafiz Al Haqi, Akmal Mirza Maulana, dan Prayoga Ade Rendy Wiranata yang selalu memberikan informasi seputar skripsi, memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu meluangkan waktu untuk saling menghibur diri bersama.
12. Rekan-rekan mahasiswa kelas broadcasting 7F IKO 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan, bantuan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berjuang keras hingga sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah dan bermalas-malasan, kamu hebat, kamu membanggakan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan kegiatan serupa. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 24 Juli 2024

Penulis,

SYAHZEHAN NASUTION

NPM. 2003110019

**ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM
PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRANS TV**

SYAHZEHAN NASUTION

2003110019

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena terkait penampilan host pria dalam program pagi-pagi ambyar dan brownis di trans tv yang menunjukkan perilaku feminim dengan bergesur dan berpenampilan seperti kewanita-wanitaan pada saat membawakan acaranya. Tujuan dari penelitian ini untuk untuk mengetahui perilaku feminim host pria dalam program acara pagi-pagi ambyar dan brownis di trans tv. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan model semiotika dari John Fiske. Teori semiotika John Fiske adalah metode yang mempelajari tanda dan simbol. Dalam teori John Fiske, kode kode televisi dibagi menjadi tiga level yaitu, level realitas, level representasi, level ideologi. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil tangkapan layar setiap adegan yang menunjukkan perilaku feminim host pria dalam kedua program berdasarkan nada bicaranya, gestur tubuh, dan penampilan, dengan dibatasi host pada program pagi-pagi ambyar adalah Nassar dan host program brownis adalah Ivan Gunawan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perilaku host pria feminim yang ditampilkan nassar dan ivan gunawan dengan penjelasan berdasarkan kode john fiske yaitu, level realitas menunjukkan kedua host yang berperilaku feminim karena menggunakan kostum yang menyerupai penampilan wanita, dengan nada bicara, gestur yang ngondek juga, level representasi tidak ada menunjukkan dari aspek pengambilan gambar yang menilai host berperilaku feminim, dan level ideologi dalam kedua program tersebut menunjukkan kesamaan yaitu ideologi feminim.

Kata kunci : Perilaku Feminim, Host Pria, Program Tv

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II URAIAN TEORITIS	11
2.1 Komunikasi Massa	11
2.1.1 Media Massa	12
2.2 Analisis Perilaku Pria Feminim.....	13
2.2.1 Perilaku	13
2.2.2 Feminim	14
2.2.3 Perilaku Pria Feminim	14
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi	17
2.3 Host	19
2.3.1 Macam-Macam Host.....	19
2.4 Televisi	20
2.4.1 Program Acara Televisi.....	21
2.4.2 Jenis Program Televisi	21
2.4.3 Program Pagi-Pagi Ambyar	22
2.4.4 Program Brownis	23
2.5 Analisis Semiotika.....	24
2.5.1 Semiotika Menurut John Fiske	25

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Kerangka Konsep	28
3.3 Definisi Konsep	30
3.4 Kategorisasi Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Program “Pagi-Pagi Ambyar”	35
4.1.1.1 Deskripsi Program “Pagi-Pagi Ambyar”	34
4.1.2 Gambaran Program “Brownis”	37
4.1.2.1 Deskripsi Program “Brownis”	36
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Analisis Perilaku Feminim <i>Host</i> Pria dalam Program “Pagi-Pagi Ambyar”.....	39
4.2.2 Analisis Perilaku Feminim <i>Host</i> Pria dalam Program “Brownis” ..	51
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Proses Analisis John Fiske.....	29
Tabel 3.2	Kategorisasi Penelitian	30
Tabel 4.1	Profil Pagi-Pagi Ambyar.....	34
Tabel 4.2	Profil Brownis.....	35
Tabel 4.3	Kode-Kode Semiotika John Fiske.....	38
Tabel 4.4	Kode-Kode Semiotika John Fiske.....	41
Tabel 4.5	Kode-Kode Semiotika John Fiske.....	45
Tabel 4.6	Kode-Kode Semiotika John Fiske.....	50
Tabel 4.7	Kode-Kode Semiotika John Fiske.....	54
Tabel 4.8	Kode-Kode Semiotika John Fiske.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1	Program Pagi-Pagi Ambyar	33
Gambar 4.2	Program Brownis	35
Gambar 4.3	Nada Bicara <i>Host</i> Nassar (Menit ke 01:50)	38
Gambar 4.4	Nada Bicara <i>Host</i> Nassar (Menit ke 02:50)	38
Gambar 4.5	Gestur Tubuh <i>Host</i> Nassar (Menit ke 01:40)	41
Gambar 4.6	Gestur Tubuh <i>Host</i> Nassar (Menit ke 04:52)	41
Gambar 4.7	Gestur Tubuh <i>Host</i> Nassar (Menit ke 06:34)	41
Gambar 4.8	Gestur Tubuh <i>Host</i> Nassar (Menit ke 09:40)	42
Gambar 4.9	Penampilan <i>Host</i> Nassar (Menit ke 01:28)	45
Gambar 4.10	Penampilan <i>Host</i> Nassar (Menit ke 09:56)	45
Gambar 4.11	Nada Bicara <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 12:50).....	49
Gambar 4.12	Nada Bicara <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 21:33).....	49
Gambar 4.13	Nada Bicara <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 48:00).....	50
Gambar 4.14	Gestur Tubuh <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 11:16).....	54
Gambar 4.15	Gestur Tubuh <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 13:22).....	54
Gambar 4.16	Gestur Tubuh <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 13:31).....	55
Gambar 4.17	Gestur Tubuh <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 18:30).....	55
Gambar 4.18	Penampilan <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 04:08).....	59
Gambar 4.19	Penampilan <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 05:37).....	60
Gambar 4.20	Penampilan <i>Host</i> Ivan Gunawan (Menit ke 05:37).....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, media penyiaran televisi sudah beralih dari yang sebelumnya siaran analog ke siaran digital, namun televisi masih menjadi media tontonan yang digemari masyarakat oleh semua kalangan, baik anak-anak, orang dewasa bahkan orang tua. Televisi tetap menjadi media yang sangat berperan dalam mempengaruhi baik secara perilaku, sikap, dan pola pikir masyarakat. Melalui berbagai program acara yang disajikan, televisi tak hanya dapat memberikan informasi namun juga hiburan kepada masyarakat. Televisi merupakan media elektronik untuk menyampaikan isi pesan dalam bentuk audio-visual yang bergerak dan didistribusikan kepada seluruh khalayak.

Seiring berkembangnya stasiun televisi membuat persaingan dalam industri televisi semakin ketat terutama dalam memproduksi program-program televisi yang dapat menarik perhatian masyarakat, para pelaku media sering kali melupakan pentingnya kualitas isi tayangan dan hanya mementingkan keuntungan semata. Setiap stasiun televisi saling bersaing untuk menyajikan acara televisi yang menarik dan dapat diminati oleh banyak masyarakat tanpa memperhitungkan kualitas isi tayangan. Tanpa kita sadari, fungsi televisi saat ini bukannya menanamkan nilai-nilai moral

yang baik tetapi justru lebih banyak menghancurkan nilai-nilai moral bangsa.

Sebuah program televisi, baik milik negara ataupun swasta pasti memiliki pembawa acara atau *host* dengan ciri khas tertentu dengan tujuan menarik pemirsa. *Host* merupakan orang pertama yang berbicara dalam suatu acara. Peran *host* sangatlah penting karena ia bertanggung jawab sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada penonton. *Host* atau pembawa acara bertugas membawakan acara sesuai skript yang diberikan produser dan tim kreatif dan diimprovisasi oleh pembawa acara dengan caranya sendiri dalam membawakan acara. Seorang *host* dituntut menghidupkan acara dengan cara yang kreatif dan harus mampu menarik perhatian penonton agar merasa terlibat dalam acara tersebut. Tidak hanya kepada penonton, pembawa acara juga diharuskan bisa menarik perhatian bintang tamunya dengan membuatnya nyaman untuk diwawancarai dan juga bisa mengembangkan pertanyaan kepada bintang tamu agar bintang tamu merasa senang saat ditanyai *host*. Dengan kemudian *host* pun dapat mengkomedikan jawaban yang diberikan bintang tamu agar membuat suasana acaranya menjadi meriah. Namun jika upaya tersebut gagal maka jalannya acara akan menjadi hambar, tidak berkesan dan mengecewakan. Sebaliknya jika *host* dapat menguasai serta mengendalikan situasi, maka jalannya acara menjadi lancar dan menyenangkan.

Program acara televisi kini memiliki berbagai macam program yang ditayangkan oleh setiap stasiun televisi. Setiap stasiun televisi pasti

mempunya program yang menjadi ciri khas siarannya. Di sisi lain, tayangan program yang masih bertahan hingga saat ini dan banyak digemari oleh masyarakat Indonesia adalah tayangan *variety show*. Acara *variety show* merupakan sebuah program televisi hiburan yang berisi berbagai macam acara, umumnya acara musik dan acara komedi yang umumnya dibawakan oleh beberapa pembawa acara. *Variety show* merupakan bentuk program acara televisi yang merupakan gabungan dari beberapa bentuk acara seperti *talkshow*, *magazine show*, *quiz*, *game show*, *music concert*, dan lain-lain.

Program acara televisi yang sedang viral di sosmed dan ramai diperbincangkan di warganet yaitu program pagi-pagi ambyar yang tayang pada pagi hari di Trans TV dan Brownis yang tayang pada siang hari di Trans TV juga. Pagi-Pagi Ambyar adalah sebuah acara televisi *variety show* yang pertama kali tayang di Trans TV pada tanggal 19 Oktober 2020. Program ini dipandu oleh pembawa acara yaitu pedangdut Nassar dan Dewi Persik, penata busana Caren Delano, dan pembawa acara *infotainment* Rian Ibram. Program acara ini akan mengundang bintang tamu untuk menemani para pengisi acara dalam setiap episodenya. Bintang tamu yang dihadirkan juga akan diminta keterangan terkait gosip atau rumor tentang dirinya yang sedang ramai diperbincangkan oleh *infotainment* hingga netizen. Umumnya acara tersebut didominasi dengan sesi bernyanyi dan berjoget bersama, setelah itu dilanjutkan dengan *talkshow* bersama bintang tamu yang telah dihadirkan.

Brownis merupakan acara *talkshow* yang tayang di Trans TV. Tayang sejak 22 Agustus 2017 dan masih berlangsung hingga saat ini, dengan pembawa acara utamanya adalah Ruben Onsu, Ivan Gunawan, Ayu Ting Ting & Wendi Cagur. Program ini membahas tentang berbagai macam liputan gaya hidup. Program Brownis sendiri diisi dengan mengundang berbagai selebriti, tidak hanya yang artis ibukota namun juga selebriti baru yang muncul dari daerah, yang biasa disebut sebagai selebgram viral. Biasanya yang sering dihadirkan untuk acara tersebut adalah para selebritis yang kontennya sedang viral diundang untuk sesi ngobrol dan digali informasinya melalui *host* yang membawakan acaranya dengan lawakan atau guyonan.

Acara brownis tidak hanya mengundang satu narasumber saja setiap episodnya, melainkan akan ada beberapa narasumber yang diundang dan akan dibagi dalam beberapa segmennya untuk tampil dan mengorek informasi secara bergantian. Pada setiap segmen yang ada di program brownis tersebut selalu di mulai dengan mengundang artis yang lagi viral, kemudian mengajak mereka mengobrol untuk memperkenalkan diri, selanjutnya di tampilkan video narasumber yang membuatnya viral hingga membuatnya di undang ke acara tv tersebut, kemudian diisi dengan improvisasi oleh pembawa acaranya, tak jarang dengan berakting dan bertingkah ngondek untuk menarik gelak tawa penonton di studio maupun di rumah.

Kedua program ini menunjukkan kemiripan, acara yang ditampilkan program pagi pagi ambyar juga memperlihatkan bagaimana seorang *host* pria yang berperilaku, bertingkah laku, berpenampilan, dan berjoget layaknya seorang perempuan yang dimana seharusnya pandangan orang tentang seorang pria itu tenang, menjaga wibawanya dan tidak bergentur kewanita-wanitaan, membuat pandangan orang yang melihatnya menjadi seseorang pria yang jauh dari nilai maskulinitas.

Hal tersebut dilakukan agar dapat menarik tawa para penontonnya, membuat, ranting siaran naik, namun memberikan arti bahwa perilaku feminim *host* pria menghasilkan perubahan pandangan nilai maskulinitas di era sekarang. Karena di era sekarang *public figure* maupun *host* telah banyak mengikuti gaya budaya dari luar sehingga menormalkan pandangan mereka mengenai perilaku laki-laki yang feminim.

Feminim merupakan ciri sifat dan perilaku yang identik dengan perempuan pada umumnya dikorelasikan dengan kaum wanita. Mereka yang memiliki sikap feminim identik dengan kelembutan, sensitif dan empati. Sikap feminim seseorang dapat dilihat dari perilaku, cara berpikir maupun cara berpenampilannya. Kebalikan dari feminim adalah sikap maskulin yang umumnya dimiliki oleh kaum pria.

Perilaku pria feminim merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pria yang memiliki sifat atau perilaku yang biasanya dianggap seperti perempuan. Sifat-sifat ini bisa termasuk kelembutan, kepekaan emosional yang tinggi, minat dalam aktivitas yang dianggap

tradisionalnya perempuan, atau gaya berkomunikasi yang lebih bersifat kooperatif daripada bersaing. Pria feminim disebut sebagai perilaku seorang pria yang imitasi sifat kewanitaannya seseorang, yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, termasuk norma agama. Pria feminim ini dapat disebabkan oleh perubahan pola pikir masyarakat yang mulai memahami keberadaan mereka, serta faktor-faktor eksternal dan internasional yang mempengaruhi budaya dan kehidupan.

Kedua program acara yang menampilkan pembawaan *host* pria yang berperilaku kewanita-wanita memberikan pandangan kepada masyarakat awam tentang betapa program acara televisi sekarang di nilai semakin jauh dari tontonan televisi yang berkualitas dan tidak menjadi tontonan yang mengedukasi bagi penontonnya karena dengan menampilkan *host* yang berperilaku seperti itu membuat seseorang yang menontonnya beranggapan akan bisa menjadi orang yang terkenal hanya dengan hanya bermodalkan perilaku yang kewanita-wanita tersebut. Seperti pada program pagi-pagi ambyar sempat viral di perbincangkan netizen karena perilaku pembawa acaranya seperti nassar yang bergojet dan bergestur layaknya perempuan. Sedangkan pada program brownis viral di karenakan program tersebut sempat mendapatkan teguran KPI (komisi penyiaran indonesia) terkait pelanggaran terhadap salah satu episod dimana menampilkan *host* mereka Ivan Gunawan yang kerap dipanggil "Igun" mengenakan penampilan busana gaun serba hitam yang menonjolkan bagian bahu dengan tambahan bulu-bulu berwarna senada dan mahkota berwarna emas layaknya seorang

ratu, saat tampil di ulang tahun ke-6 brownis, KPI menilai penampilan tersebut seperti "memperlihatkan gaya kewanitaan".

Teori semiotika John Fiske adalah metode yang mempelajari tanda dan simbol. Dalam teori John Fiske, kode sosial dibagi menjadi tiga level yaitu, Level pertama adalah level realitas, yaitu kode sosial yang dapat langsung dirasakan oleh panca indra manusia. Level kedua adalah representasi, yaitu kode sosial yang mencakup kode teknis untuk memahami fotografi, unsur sinematografi dan penceritaan dalam karya audio visual. Level terakhir yaitu level ideologi, termasuk individualisme, feminisme, ras, materialisme, kapitalisme, komunisme, demokrasi, dan lain-lain.

Berdasarkan fenomena dari tayangan kedua program acara yang telah dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana menganalisis perilaku feminim host pria dalam program "Pagi-Pagi Ambyar" dan "Brownis" trans tv, dengan menggunakan analisis semiotika John Fiske. Setiap *host* pria program acara *variety show* tentu memiliki keunikan dalam membawakan acaranya dengan bercandaan yang berguna untuk memeriahkan acaranya, namun dibalik cara pembawaan *host* tersebut terdapat beberapa perilaku *host* pria yang menampilkan tanda-tanda yang dinilai sebagai perilaku feminim. Dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada penampilan *host* pria yang dikategorikan sebagai perilaku *host* pria feminim dalam kedua program diatas, kemudian akan dikaji lebih lanjut dengan menggunakan analisis semiotika john fiske.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, menganalisis perilaku feminim host pria dalam program pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku feminim host pria dalam program acara pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari menganalisis perbandingan kedua program acara ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemikiran dan kontribusi ilmiah yang positif bagi mahasiswa jurusan komunikasi mengenai perilaku feminim host pria dalam program pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv dalam kajian analisis semiotika John Fiske. Serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan berfikir penulis dalam mengembangkan ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan dimanfaatkan untuk sebagai menambah wawasan masyarakat yang menonton televisi dan bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan mengenai bagaimana perilaku feminim host pria dalam program pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini penulis menjelaskan mengenai tinjauan pustaka mengenai tentang Komunikasi Massa, Analisis Perilaku Pria Feminim, Host, Televisi, dan semiotika John Fiske

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang persiapan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan paparan penutup yaitu simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, ide, dan makna antara dua orang atau lebih. Proses ini melibatkan penyampaian pesan (encoding) oleh komunikator dan penerimaan pesan (decoding) oleh komunikan melalui saluran tertentu. Komunikasi merupakan syarat utama dalam menyampaikan pesan yang berbentuk informasi ataupun yang lainnya melalui media yang dipilih dan dianggap sesuai dengan kebutuhan dasar manusia untuk menggapai sebuah tujuan pribadi maupun kelompok (Novrica et al., 2017). Komunikasi massa menjadi sarana penyampaian pesan informasi dengan melalui media massa agar pesan bisa dapat tersampai ke khalayak yang lebih luas. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai komunikasi yang dilaksanakan oleh seorang individu dengan pihak lain melalui media massa baik yang merupakan media cetak seperti surat, koran, majalah, maupun melalui media digital seperti *e-mail* dan media sosial. Komunikasi massa cenderung memiliki karakteristik yang kompleks dan satu arah (Kustiawan et al., 2022).

Menurut (Pane et al., 2019), komunikasi massa adalah tahapan komunikasi yang pesannya disalurkan dari sumber lembaga terhadap komunikator yang cenderung berupa khalayak umum dengan menggunakan sarana prasarana seperti televisi, radio, bahkan film (Pane et al., 2019).

Singkatnya, komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang pesannya disampaikan kepada khalayak umum, melalui media massa seperti media cetak maupun elektronik/digital.

2.1.1 Media Massa

Dalam prosesnya, komunikasi membutuhkan media sebagai alat penghubung yang dapat membantu proses terjadinya penyebaran informasi. Media massa umumnya dapat terdiri dari media cetak, media elektronik serta media *online*. Media cetak umumnya banyak dijumpai dalam bentuk majalah, koran dan buku. Media elektronik sering ditemui dalam bentuk radio, dan televisi, Media *online* umumnya dapat berbentuk website hingga konten dalam media sosial (Nur, 2021). Menurut (Nirwansyah Putra & Lubis, 2019) media massa bukan sesuatu yang bebas, independen, tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial karena berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa.

Media massa pada hakikatnya memang dirancang untuk mampu menyebarkan informasi secara menyeluruh dan serempak, agar dapat diterima oleh banyak masyarakat, umumnya isi dari media massa dapat berupa berita, opini, kritik, hiburan dan sebagainya. Media massa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat karena dapat diakses oleh masyarakat, media massa seringkali mampu mempengaruhi opini dan kehidupan masyarakat (Habibie, 2018).

2.2 Analisis Perilaku Pria Feminim

2.2.1 Perilaku

Menurut Okta (2015) dalam (Halimah, 2018), perilaku dapat diartikan sebagai perwujudan hayati seorang manusia ketika melakukan interaksi dengan lingkungan mulai dari aspek yang terlihat hingga tak terlihat, baik yang dapat dirasakan maupun tak dapat dirasakan. Sedangkan menurut Notoatmojo (2010), perilaku identik sebagai hasil akhir dari berbagai pengalaman dan hubungan yang dilakukan manusia dan umumnya terdapat dalam wujud wawasan, sikap hingga tindakan. Selain itu, perilaku juga dapat diartikan sebagai timbal balik dari seorang individu terhadap rangsangan yang berasal dari internal maupun eksternal. Selain itu Notoatmojo juga menyatakan bahwa perilaku dapat dijabarkan berdasarkan teori “Stimulus-Organisme-Respon” yang terdiri dari dua respon, yang pertama yaitu respon reflektif bahwa respon terjadi akibat stimulus spesifik yang cenderung bersifat relatif contohnya seperti menangis ketika mendengar kabar menyedihkan. Kedua, respon instrumental yang merupakan timbal balik yang terjadi ketika adanya stimulus lain yang berupa penguatan, contohnya seorang pelajar semangat dalam ujian karena jika nilainya bagus akan diberikan hadiah oleh orang tuanya.

Adapun menurut Wawan (2011) dalam (Halimah, 2018), perilaku diartikan sebagai tindakan yang dapat diobservasi serta memiliki tingkat kejadian yang spesifik, durasi serta tujuan tertentu baik secara sadar maupun

tidak. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa, perilaku merupakan bentuk hasil interaksi manusia dalam wujud pengetahuan, sikap dan tindakan yang bersifat timbal balik terhadap stimulus tertentu.

2.2.2 Feminim

Menurut (Nikmahturohmah, 2021), feminim diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan perempuan, yaitu sifat yang cenderung dimiliki atau ditemukan dalam diri perempuan. Individu yang feminim cenderung memiliki sifat perempuan yang lebih tinggi dibandingkan sifat maskulin. Feminim cenderung digambarkan sebagai sifat perempuan yang cenderung perasa, memiliki kesabaran, lembut, irasionalitas, kesetiaan, sifat mengalah dan lemah lembut (Pratiwi & Iskandar, 2015). Umumnya karakteristik feminim ini sendiri berasal dari stigma dan interpretasi masyarakat terkait batasan biologis (Astriani, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa feminim merupakan sifat atau perilaku yang dianggap oleh masyarakat cenderung dimiliki oleh perempuan.

2.2.3 Perilaku Pria Feminim

Pria feminim berdasarkan (Khavifah et al., 2022), merupakan pria yang memiliki perilaku layaknya perempuan feminim, ini menekankan sisi kewanitaan dari caranya menggerakkan tubuh maupun nada bicara. Walaupun pria feminim sering kali menunjukkan sisi feminim tersebut,

namun mereka tak dapat dikategorikan dengan istilah banci, karena banci merupakan pria yang berpenampilan seperti perempuan dan memposisikan diri sebagai perempuan. Pria feminim umumnya memperoleh stigma yang banyak dibandingkan perempuan maskulin, pria feminim cenderung dianggap lebih rendah dan lemah dibandingkan pria yang maskulin, selain itu pria feminim cenderung sulit diterima oleh masyarakat bahkan seringkali memperoleh perlakuan yang tidak menyenangkan dari masyarakat seperti menjadi bahan candaan atau ejekan di lingkungannya (Nuranie & Fitri, 2020).

Berdasarkan (Khavifah et al., 2022), berikut merupakan ciri pria feminim:

- 1) Nada Bicara yang Lembut atau Ekspresif: Pria yang mengekspresikan feminitas mereka mungkin menggunakan nada bicara yang lebih lembut, ramah, atau ekspresif. Ini dapat menciptakan suasana yang hangat dan ramah dalam interaksi, membantu mereka terhubung dengan orang lain dengan lebih mudah. Nada bicara yang lembut juga dapat menunjukkan kepekaan terhadap emosi orang lain dan dapat membantu membangun hubungan yang lebih dekat.
- 2) Gestur Tubuh yang Lebih Lunak atau Ekspresif: Gestur tubuh yang lembut atau ekspresif dapat menambah dimensi komunikasi non-verbal dalam interaksi. Pria yang mengekspresikan feminitas mereka mungkin menggunakan gestur tubuh yang lebih lembut, seperti gerakan tangan yang lembut atau postur tubuh yang lebih

santai. Gestur-gestur ini membantu menekankan poin-poin penting dalam percakapan dan menunjukkan perhatian yang lebih besar pada orang lain.

Sementara itu, dalam (Harbet, 2018) dijelaskan ciri pria feminim yaitu:

1. Fashionable: Pria yang mengekspresikan femininitas mereka mungkin memiliki penampilan yang modis atau trendy. Pilihan pakaian dan gaya mereka bisa menjadi cara untuk mengekspresikan identitas mereka dan menarik perhatian. Penampilan yang modis dapat menciptakan kesan pertama yang kuat dan dapat menjadi topik pembicaraan atau pembuka percakapan saat berinteraksi dengan orang lain.
2. Wajah yang Selalu Bersih: Menjaga penampilan yang rapi dan bersih, termasuk wajah yang selalu bersih, dapat menunjukkan kesadaran akan penampilan dan kebersihan. Hal ini dapat menambah rasa percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain. Wajah yang bersih juga bisa mengkomunikasikan pesan tentang keseriusan dan keteraturan.
3. Wangi: Penggunaan wewangian atau parfum yang menyenangkan dapat meningkatkan daya tarik dan memberikan kesan yang positif pada orang lain. Bau yang menyegarkan bisa meningkatkan rasa percaya diri dan membuat seseorang terasa lebih menarik. Selain itu, wangi yang menyenangkan juga dapat meningkatkan mood orang-

orang di sekitar, yang dapat memengaruhi interaksi sosial secara positif.

2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi

Berdasarkan (Ching & Azeharie, 2021) dan (Nuranie & Fitri, 2020), faktor-faktor yang mempengaruhi pria feminim dalam menerima keadaan mereka dan mempertahankan sisi feminimnya dapat bervariasi, tetapi beberapa hal yang mungkin memainkan peran penting adalah:

1. Dukungan Keluarga: Dukungan dari keluarga memainkan peran kunci dalam menerima diri mereka yang feminim. Ketika keluarga memberikan dukungan yang positif dan menerima keputusan mereka untuk mengekspresikan sisi feminim, ini dapat membantu mereka merasa lebih nyaman dengan diri mereka sendiri
2. Dukungan dari Teman-Teman: Selain keluarga, dukungan dari teman-teman juga dapat menjadi faktor penting dalam menerima diri mereka yang feminim. Ini dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung dan memungkinkan mereka untuk menjadi diri mereka sendiri tanpa takut dicemooh atau dihakimi. Tak hanya itu, pembullying yang kerap terjadi di masa lalu akibat sisi feminim ketika mereka masih berteman dengan banyak laki-laki mengakibatkan banyak pria feminim kini justru cenderung semakin kuat menunjukkan

sisi feminim mereka dan berteman dengan perempuan, karena merasa lebih nyaman dan aman.

3. Konsep Diri: Konsep diri mereka berkembang melalui proses pengungkapan diri dan pengalaman hidup. Mereka mungkin memiliki pandangan yang berbeda tentang apa artinya menjadi "laki-laki" dan bagaimana sisi feminim mereka mempengaruhi konsep diri mereka secara keseluruhan.
4. Lingkungan Sosial: Lingkungan di sekitar mereka, termasuk teman-teman, keluarga, dan kelompok rujukan lainnya, dapat memengaruhi bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri. Lingkungan yang mendukung dan menerima keberagaman gender dan ekspresi diri dapat membantu mereka merasa lebih aman dan nyaman dalam mengekspresikan sisi feminim mereka.
5. Media Sosial dan Norma Budaya: Media sosial juga dapat memengaruhi konsep diri mereka. Mereka mungkin merasa perlu untuk "terlihat jantan" di media sosial karena adanya norma budaya atau tekanan sosial tertentu. Namun, dukungan dari keluarga dan teman-teman dapat membantunya merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan sisi feminimnya.

Dapat disimpulkan bahwa, konsep diri pria yang feminim dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan sosial, lingkungan sekitar, dan pengalaman hidup mereka sendiri.

2.3 Host

Kesuksesan sebuah acara di televisi tentunya tak lepas dari peranan penyiar atau *host* yang dengan efektif serta efisien melakukan tugasnya sebagai komunikator untuk menampilkan informasi maupun hiburan kepada masyarakat melalui televisi. Seorang penyiar harus memiliki kemampuan tinggi dalam berkomunikasi agar mampu menarik penonton untuk menyaksikan tayangan televisi lebih lama dan menerima informasi dari televisi dengan lebih mudah (Saputra, 2023). Menurut Baksin (2009) dalam (Saputra, 2023), seorang *host* harus memiliki artikulasi yang jelas, profesionalisme dalam bekerja, komunikatif dan penampilan yang baik. Menurut Morisan (2008) dalam (Saputra, 2023) mengemukakan bahwa *host* merupakan individu yang berada di depan kamera serta membacakan berita maupun menjadi pembawa acara dari berbagai macam program televisi. Adapun menurut (Aziz & Erawan, 2019), *host* merupakan individu yang memiliki pekerjaan yang memanfaatkan suara hingga kemampuan bahasa serta keterampilan membawakan sebuah acara. Pekerjaan ini membutuhkan kemampuan artikulasi, pengelolaan intonasi serta penampilan yang menarik.

2.3.1 Macam-Macam Host

Berdasarkan (Aziz & Erawan, 2019), berikut merupakan jenis *host*:

1. *Continuity Presenter*: *host* yang memiliki tugas untuk menyampaikan acara televisi kepada penonton, umumnya *host* ini cenderung membahas sedikit materi acara yang akan hadir,

bertujuan meningkatkan antusiasme penonton untuk tidak berpindah ke program televisi yang lain.

2. *Host* : *host* secara umum didefinisikan sebagai individu yang membawa sebuah program televisi tertentu, umumnya karena bekerja dalam jangka waktu yang lama dan spesifik untuk acara tertentu saja. Sehingga seringkali *host* dianggap identik dengan program televisi yang ditayangkan.
3. *Anchor* : merupakan *host* yang berfokus pada pembawaan acara atau program berita, dengan tugas menyampaikan informasi pemberitaan secara jelas, dan menarik.

2.4 Televisi

Perkembangan teknologi selalu dikaitkan dengan kegunaannya yang senantiasa berhubungan dengan komunikasi dan penyampaian informasi (Nasution, 2018). Dengan perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi, membuat kita dapat menerima berbagai suguhan informasi yang disiarkan melalui media penyiaran yang menampilkan gambar dan suara yaitu televisi. Berdasarkan (Prayugo & Kamalia, 2022), televisi berasal dari kata “*tele*” yang bermakna jauh, dan “*vision*” yang bermakna tampak. Singkatnya, televisi diartikan sebagai sebuah sistem menyajikan audio visual dari sebuah lokasi yang berjarak jauh. Televisi mampu menampilkan peristiwa dalam bentuk gambar hidup dan suara sehingga mempermudah penonton memahami narasi program yang sedang

ditampilkan (Prayugo & Kamalia, 2022). Menurut (Ansori & Putri, 2021), televisi adalah sebuah sarana media massa yang mampu memberikan tampilan berupa audiovisual berwarna yang dapat ditampilkan bersamaan melalui gelombang elektromagnetik sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas meskipun berada di lokasi yang jauh. Sementara itu, dalam (Aziz & Erawan, 2019), dijelaskan bahwa televisi adalah hasil akhir produk teknologi yang mampu menampilkan pesan dalam bentuk audiovisual gerak yang memanfaatkan sumber daya berupa energi listrik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan sarana media massa yang menampilkan audiovisual dan dapat diakses secara luas meskipun jarak jauh dan memiliki karakteristik memudahkan penonton dalam memahami informasi karena bentuk penyampaian informasi berupa gambar dan audio yang mudah diterima.

2.4.1 Program Acara Televisi

Program acara televisi dapat diartikan sebagai bentuk paket tayangan acara dengan jenis yang beraneka ragam dan kategori yang disiarkan melalui media televisi (Ansori & Putri, 2021). Adapun menurut (Sinatra, 2019), program televisi merupakan kumpulan pesan yang ditampilkan dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan penonton.

2.4.2 Jenis Program Televisi

Menurut (Ansori & Putri, 2021), program televisi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu program yang berisi informasi serta program hiburan. Sesuai dengan namanya, program informasi ditayangkan dengan tujuan meningkatkan wawasan bagi penontonnya, sementara program hiburan hanya untuk memberikan hiburan kepada penonton. Program yang bertujuan untuk menghibur biasanya diklasifikasikan menjadi program drama serta non drama, program non drama merupakan program yang berasal dari pemikiran kreatif kenyataan kehidupan sehari-hari yang dapat berupa musik, *games*, *talkshow* dan lain-lain. Program drama umumnya dibuat dengan tujuan merekam sebuah realitas menjadi bentuk fiksi atau kisah yang menarik, contohnya seperti sinetron, film, hingga kartun animasi. Sementara itu, program informasi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu *hard news* dan *soft news*, *hard news* merupakan pemberitaan dalam waktu singkat & terikat waktu, seperti *breaking news* Liputan 6, sementara *soft news* cenderung berisi informasi menarik yang tak harus segera ditayangkan seperti *Insert Infotainment*.

Tak jauh berbeda dengan penjelasan tersebut, dalam (Sinatra, 2019) dijelaskan bahwa program acara televisi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu program informasi (terdiri dari berita keras dan berita lunak), dan program hiburan (berisi drama, permainan, pertunjukan, musik).

2.4.3 Program Pagi-Pagi Ambyar

Pagi-Pagi Ambyar adalah sebuah program gelar wicara yang tayang di Trans TV mulai 19 Oktober 2020. Program acara ini dibawakan oleh *host* pedangdut tersohor seperti Nassar dan Dewi Persik, penata busana Caren Delano, dan pembawa acara *infotainment* Rian Ibram. Dalam setiap episodenya, program tersebut akan mengundang bintang tamu untuk menemani para pengisi acara. Para bintang tamu yang dihadirkan juga bakal dikorek informasinya terkait gosip atau rumor tentang dirinya yang sedang ramai diperbincangkan oleh *infotainment* hingga warganet.

Topik yang akan dibahas pada program pagi - pagi ambyar yaitu hal-hal seru dari para pasangan selebriti hits, serta berbagai berita yang lagi viral dan hangat dibicarakan masyarakat. Membuat pagi semakin menarik, para pembawa acara juga akan melakukan penilaian terhadap busana yang dikenakan oleh bintang tamu serta menghadirkan hiburan menarik lainnya (Transtv, 2024).

2.4.4 Program Brownis

Brownis adalah singkatan dari Obrowlan Manis. Acara ini merupakan *talkshow* yang dikemas dalam bentuk komedi dengan membahas berbagai topik ringan dan menghibur, seperti gosip selebriti, gaya hidup, kuliner, konten viral, dan lain-lain. Selain obrolan, Brownis juga menghadirkan berbagai segmen menarik, seperti, tantangan dimana para *host* dan tamu undangan ditantang untuk melakukan berbagai hal yang lucu dan menghibur, merubah penampilan dimana salah satu *host* atau tamu

undangan diubah penampilannya menjadi lebih menarik atau lucu sesuai tema, dan hebohnya kejutan yang tidak diduga dihadirkan membuat jalannya acara yang semakin meriah.

Program Brownis mulai tayang sejak Agustus 2017. Acara tersebut dipandu *host* terkenal seperti Ruben Onsu, Ivan Gunawan, Wendy Cagur dan Ayu Ting Ting. Brownis dikenal dengan suasananya yang santai dan penuh canda tawa. Acara ini menjadi favorit banyak pemirsa karena menghadirkan hiburan yang ringan dan menghibur sehingga membuat acara brownis tetap bertahan dan mampu bersaing dengan program *talkshow* yang lainnya (Transtv, 2024).

Tema acara yang dibawakan santai dan penuh jenaka membuat Brownis memiliki ciri khas tersendiri. Sering kali tema yang dibuat *crew* program tersebut memiliki kalimat yang panjang sehingga membuat *host* yang seketika membacanya pun menjadi kewalahan, membuat pembukaan segmen menjadi candaan segar diawal segmen tersebut. Untuk mempertahankan rating siaran, program acara brownis dituntut harus terlihat lucu dan menghibur penonton sering kali membuat para *host* dengan karakter dan pembawaan yang mereka punya harus menciptakan suasana yang tidak membosankan.

2.5 Analisis Semiotika

Menurut (Cristy et al., 2023), analisis semiotika merupakan proses analisa serta interpretasi terkait simbol yang terdapat dalam sebuah pesan maupun tanda teks. Dengan kata lain, analisis semiotika digunakan untuk memperoleh informasi maupun simbol tertentu yang berkaitan dengan nilai sosial maupun ilmiah. Adapun dalam (Ainul, 2020), dijelaskan bahwa semiotika berasal dari bahasa Yunani '*semeion*' yang bermakna tanda. Tanda dalam hal ini diartikan sebagai sebuah elemen sosial yang mampu mewakili nilai tertentu. Berdasarkan istilah, semiotika diartikan menjadi ilmu yang berisi pembelajaran terkait berbagai objek, kejadian maupun kebudayaan yang berkaitan dengan tanda tertentu dimana tanda tersebut merujuk pada sebuah nilai atau hal lain. Contohnya, terdapatnya asap memiliki tanda bahwa terdapat api. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis semiotika secara umum diartikan sebagai analisa yang melibatkan interpretasi akan sebuah tanda tertentu yang dianggap mewakili hal atau informasi lain.

2.5.1 Semiotika Menurut John Fiske

Semiotika merupakan proses analisa yang digunakan untuk menelaah tanda melalui pendekatan tertentu. Sesuai dengan pendapat Fiske, tanda yang muncul atau terdapat dalam sebuah acara khususnya acara televisi memiliki keterkaitan yang membentuk arti tertentu. Tanda ini tak dapat muncul begitu saja, melainkan perlu untuk dianalisis menggunakan alat indera serta referensi informasi yang dimiliki oleh setiap individu dalam

pikirannya, sehingga hasil interpretasi atau cara setiap individu dalam memberikan tanggapan terkait sebuah arti informasi di televisi cenderung berbeda-beda bergantung pada latar belakang serta peristiwa tertentu yang dialami setiap individu (Puspita & Nurhayati, 2019).

Berdasarkan pendapat John Fiske dalam (Puspita & Nurhayati, 2019), terdapat beberapa tingkatan semiotika. Pertama realitas, tingkatan ini seringkali berupa peristiwa yang ditandai sebagai bentuk nyata (tampilan, busana, lingkungan, tindakan, dialog, gerak tubuh, mimik wajah, suara, ataupun jika dalam bentuk tertulis dapat berupa dokumen, transkrip dan lain-lain). Kedua, representasi, tahapan ini cenderung memfokuskan pada realitas yang tertuju pada teknis, contohnya kamera, pencahayaan, *editing*, musik, suara ataupun jika dalam bentuk tertulis berupa kata, kalimat, grafik, dan lain-lain dimana aspek-aspek ini kemudian diubah menjadi kode yang mampu merepresentasikan karakter atau informasi tertentu. Ketiga, ideologi, seluruh aspek diorganisasikan serta diklasifikasikan menjadi kode tertentu yang bersifat ideologis, misal seperti nilai-nilai patriarki, rasisme, kapitalisme, individualisme, dan lain-lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

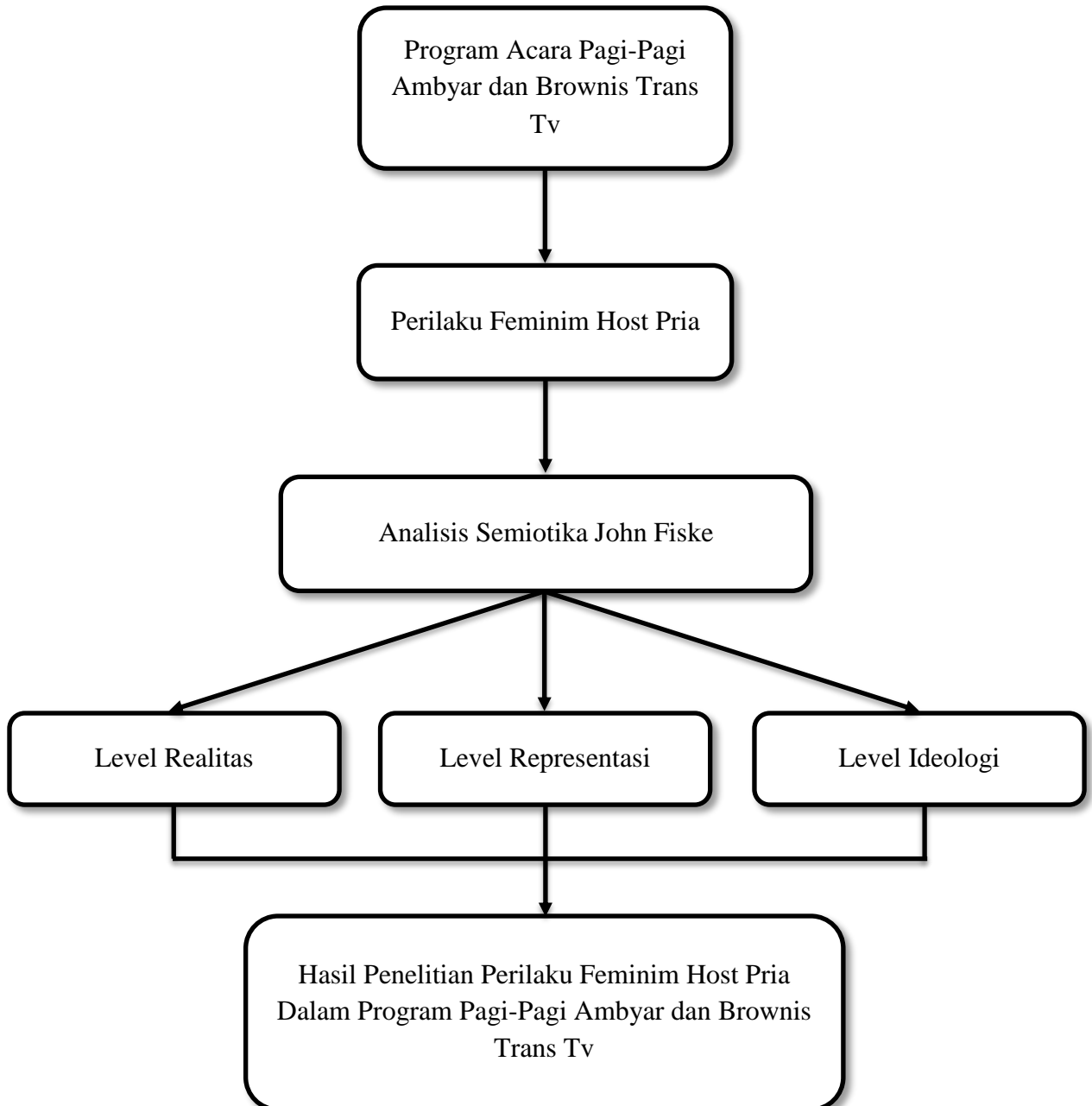
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika John Fiske. Pendekatan yang digunakan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian deskriptif bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kode-kode televisi John Fiske karena melalui kode-kode John Fiske dapat membantu menjelaskan penggambaran analisis Perilaku Feminim Host Pria yang terdapat dalam program acara Pagi-Pagi Ambyar dan Brownis Trans Tv. John Fiske mengkategorisasikan kode-kode televisi kedalam tiga level, yaitu level realitas, representasi, dan ideologi.

3.2 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku feminim host pria itu digambarkan dalam program acara pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv, maka dari itu peneliti menggunakan model semiotika John Fiske.

Dengan begitu kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1**Kerangka Konsep**

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

3.3 Definisi Konsep

Program acara Pagi-Pagi Ambyar dan Brownis trans tv yaitu termasuk jenis program Variety show. Variety show merupakan sebuah program televisi yang menampilkan beragam tayangan, berupa musik, komedi, permainan, dan sketsa, dengan tujuan untuk menghibur penonton. (Wilti, 2022).

Perilaku feminim pria adalah perilaku seorang pria yang mengikuti sifat kewanitaannya seseorang, ditandai dengan menunjukkan gaya bicara dan gerakan tubuh yang cenderung kewanita-wanita. Makna pria feminim tidak selalu hanya membahas penampilan laki-laki yang bergaya pakaian dan bernada bicara perempuan, melainkan berpusat pada pengambilan keputusan laki-laki seperti layaknya perempuan normal (Bachdar et al., 2024).

Dalam teori pendekatan semiotika John Fiske, kode - kode yang muncul atau yang digunakan dalam acara televisi saling berhubungan sehingga terbentuk sebuah makna. Kode - kode televisi yang diungkapkan dalam teori John Fiske, bahwa peristiwa yang ditayangkan dalam dunia televisi telah diencode oleh kode- kode sosial yang terbagi dalam tiga level, yaitu level realitas (reality), level representasi (representation), dan level ideologi (ideology) (Puspita & Nurhayati, 2019).

Tabel 3.1

Tabel Proses Analisis John Fiske

KODE – KODE ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE	
PERTAMA	REALITAS
	Kode yang ditandakan sebagai sebuah realitas penampilan yaitu pakaian, <i>make up</i> , cara bicara, gesture, ekspresi wajah, perilaku tokoh dan dalam bahasa tulis berupa dokumen, transkrip wawancara dan sebagainya.
KEDUA	REPRESENTASI
	Elemen yang difokuskan pada teknis, seperti cara pengambilan gambar, kamera, pencahayaan, <i>editing</i> , musik, suara ataupun jika dalam bentuk tertulis berupa kata, kalimat, grafik, dan lain-lain dimana aspek-aspek ini kemudian diubah menjadi kode yang mampu merepresentasikan karakter atau informasi tertentu.
KETIGA	IDEOLOGI
	Elemen yang diorganisasikan dan dikategorikan pada kode-kode ideologi. Seperti patriarki, individualisme, ras, kelas, materialisme, kapitalisme, dan sebagainya.

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

3.4 Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, diperlukan kategorisasi yang berfokus untuk proses pengelompokkan data atau informasi ke dalam kategori-kategori yang memiliki kesamaan atau keterkaitan tertentu. Maka dalam penelitian ini memiliki kategorisasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Analisis Perilaku Feminim Host Pria	<ul style="list-style-type: none"> - Nada Bicara - Gestur Tubuh - Penampilan
2.	Semiotika John Fiske	<ul style="list-style-type: none"> - Level Realitas - Level Representasi - Level Ideologi

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses observasi tidak langsung, yakni sebuah pengamatan suatu tanda perilaku feminim host pria pada objek peneitian namun tidak pada saat peristiwa berlangsung, namun melalui potongan konten video, adegan, dokumen dalam program acara pagi-pagi ambyar dan brownis tran tv yang terdapat di youtube.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari hasil observasi dan memotong beberapa adegan dari objek penelitian dan dijadikan sebagai pembahasan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika john fiske. Dalam semiotika (ilmu tentang tanda) terdapat dua perhatian utama, yakni hubungan antara tanda dengan maknanya dan bagaimana suatu tanda dikombinasikan menjadi suatu kode. Semiotika John Fiske, mengkategorisasikan kode-kode televisi kedalam tiga level, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data dan menganalisis dengan teori semiotika John Fiske dengan tahap-tahap sebagai berikut: hasil dan kesimpulan.

- a) Peneliti menonton program acara pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv yang bersumber dari youtube TRANS TV Official.

- b) Peneliti melakukan tahap *screenshoot* untuk mencari adegan-adegan dalam kedua program acara yang menampilkan perilaku feminim host pria kemudian diteliti dengan semiotika John Fiske.
- c) Menganalisis setiap *scene* dalam kedua program tersebut berdasarkan tiga elemen John Fiske, yaitu level realitas, level representasi, level ideologi.
- d) Kemudian menarik kesimpulan dan hasil dari analisis.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

- a. Lokasi

Penelitian ini bersifat semiotika maka lokasi pada penelitian ini tidak memiliki tempat khusus dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

- b. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2024 hingga Agustus 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan membahas hasil dari penelitian tentang permasalahan yang sudah dijelaskan, yaitu tentang Analisis Perilaku Feminim Host Pria Dalam Program Pagi – Pagi Ambyar dan Brownis Trans Tv yang akan di analisis menggunakan Semiotika John Fiske. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa teori kode-kode John Fiske melalui 3 (tiga) level yaitu, level realitas, level representasi, dan level ideologi, pada adegan di dalam program pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv. Di dalam kedua program acara ini terdapat adegan-adegan yang menunjukkan perilaku feminim host pria seperti, nada bicara, gestur tubuh, dan penampilan.

4.1.1 Gambaran Program “Pagi-Pagi Ambyar”

Gambar 4.1 Program Pagi-Pagi Ambyar



Sumber : *Youtube Trans Tv Official*

Tabel 4.1 Profil Pagi-Pagi Ambyar

Nama	Penjelasan
Judul Program	Pagi – Pagi Ambyar
Genre	Gelar Wicara
Pembawa Acara	- Nassar - Dewi Persik - Caren Delano - Rian Ibram
Durasi Program	90 menit (Senin – Jum’at)
Bahasa	Indonesia
Tayang Sejak	19 Oktober 2020 – Sekarang
Rumah Produksi	Trans Tv
Distributor	Trans Media

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Pagi-Pagi_Ambyar

4.1.1.1 Deskripsi Program “Pagi-Pagi Ambyar”

Pagi-Pagi Ambyar adalah sebuah program gelar wicara yang tayang di Trans TV mulai 19 Oktober 2020. Program acara ini dibawakan oleh *host* pedangdut tersohor seperti Nassar dan Dewi Persik, penata busana Caren Delano, dan pembawa acara *infotainment* Rian Ibram. Bahasa yang digunakan dalam program tersebut adalah Bahasa Indonesia. Adapun durasi tayang dari program pagi-pagi ambyar yaitu 90 menit, yang tayang setiap hari senin-jumat, yang di produksi di rumah Trans TV dan Distributorkan oleh Trans Media. Para bintang tamu yang diundang itu kemudian diwawancarai tentang kehidupan pribadi, karir, dan gosip terbaru yang sedang ramai diperbincangkan. Tak jarang, para bintang tamu juga dihadapkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang pedas

dan menggelitik. Topik yang akan dibahas pada program pagi - pagi ambyar yaitu hal-hal seru dari para pasangan selebriti hits, serta berbagai berita yang lagi viral dan hangat dibicarakan masyarakat.

4.1.2 Gambaran Program “Brownis”

Gambar 4.2 Program Brownis



Sumber : *Youtube Trans Tv Official*

Tabel 4.2 Profil Brownis

Nama	Penjelasan
Judul Program	Brownis (Obrowlan Manis)
Genre	Gelar Wicara
Pembawa Acara	<ul style="list-style-type: none"> - Ruben Onsu - Ivan Gunawan - Ayu Ting Ting - Wendi Cagur
Durasi Program	90 menit (Senin – Jum’at)
Bahasa	Indonesia

Tayang Sejak	21 Agustus 2017– Sekarang
Rumah Produksi	Trans Tv
Distributor	Trans Media

Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis_\(Obrowlan_Manis\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis_(Obrowlan_Manis))

4.1.2.1 Deskripsi Program “Brownis”

Brownis adalah singkatan dari Obrowlan Manis. Acara ini merupakan program *talkshow* yang dikemas dalam bentuk komedi dengan membahas berbagai topik ringan dan menghibur, seperti gosip selebriti, gaya hidup, kuliner, konten viral , dan lain-lain. Program Brownis mulai tayang sejak Agustus 2017. Acara tersebut dipandu pembawa acara terkenal seperti Ruben Onsu, Ivan Gunawan, Wendy Cagur dan Ayu Ting Ting. Bahasa yang digunakan dalam program tersebut adalah Bahasa Indonesia. Adapun durasi tayang dari program pagi-pagi ambyar yaitu 90 menit, yang tayang setiap hari senin-jumat pada jam 12.30 -14.00 WIB, yang di produksi di rumah Trans TV dan Distributorkan oleh Trans Media. Acara ini menghadirkan obrolan ringan dan santai seputar kehidupan sehari-hari, gosip selebriti, dan isu-isu terkini dengan sentuhan humor yang segar. Selain obrolan, Brownis juga selalu menghadirkan berbagai segmen menarik dan menghibur disetiap episodnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Perilaku Feminim *Host* Pria dalam Program “Pagi-Pagi Ambyar”

Dalam tahap ini yang akan peneliti bahas terlebih dahulu adalah program acara Pagi-Pagi Ambyar dan akan dilanjutkan dengan program Brownis. Pada pembahasan ini peneliti akan menganalisa informasi yang di tetapkan dalam kategorisasi riset, serta setiap adegan yang menunjukkan perilaku feminim *host* pria dalam program Pagi-Pagi Ambyar dan Brownis Trans Tv. Kategorisasi ini bersumber pada analisis semiotika John Fiske yang melalui 3 (tiga) level yaitu, level realitas, level representasi, dan level ideologi. Kategorisasi riset pada program ini merupakan, nada bicara, gestur tubuh, dan penampilan.

1. Nada Bicara

Dibawah ini memperlihatkan adegan *Host* Nassar yang sedang menyambung dari jawaban bintang tamu saat dilontarkan pertanyaan oleh *host* rian ibram mengenai “coba kamu kalau dibilangin mirip sama king nassar gaya ngomong king nassar gimana?”, Saat bintang tamu diberi pertanyaan tersebut sebelum bintang tamu menjawab nassar sebagai *host* yang dibilang mirip bintang tamu tersebut pun menyambung dengan jawaban dan nada bicara yang seperti kewanita-wanitaan atau ngondek.

Gambar 4.3 Nada Bicara *Host* Nassar (Menit ke 01:50)



Gambar 4.4 Nada Bicara *Host* Nassar (Menit ke 02:50)



Sumber : *Screenshot Youtube Trans Tv Official*

(Tabel 4.3 Kode-Kode Semiotika John Fiske)

Level Realitas	Level Representasi	Level Ideologi
<p>1. Aspek Penampilan, penampilan nassar dengan rambut wig warna hijau dan pakaian yang nyentrik bergaun dan berjubah bling - bling layaknya perempuan.</p> <p>2. Aspek Perilaku, menunjukkan tingkah</p>	<p>1. Teknik Kamera, yang digunakan dalam scene diatas adalah <i>medium shot (MS)</i> dan <i>long shot (LS)</i>.</p> <p>2. Aspek Pencahayaan, yaitu <i>fill light</i>.</p> <p>3. Aspek Suara, menggunakan</p>	<p>1. Aspek Ideologi, pada level ini menggambarkan ideologi feminim, karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan nassar yang merespon dan menimpalkan dari pertanyaan <i>host</i> rian ibram yang menyuruh</p>

<p>laku, gestur dan nada bicara saat merespon tersebut seperti pria yang ngondek.</p> <p>3. Aspek Lingkungan, memperlihatkan nassar dan para <i>host</i> yang lain sedang berdiri disamping bintang tamu yang dibilang mirip dengannya.</p>	<p>aransemen musik dari <i>band music</i> studio nya.</p>	<p>bintang tamunya mengikuti gaya bicaranya nassar dan kemudian nassar pun langsung memberikan contoh bagaimana dia yang aslinya berbicara dengan nada bicara yang kelihatan ngondek.</p>
--	---	---

Secara keseluruhan Scene diatas, memiliki pemaknaan lengkap tayangan scene diatas. berdasarkan analisis John Fiske yang ada kedalam 3 level yaitu,

Level Realitas yang dibangun melalui aspek penampilan, di dalam nya menggambarkan penampilan penampilan nassar dengan rambut wig warna hijau dan pakaian yang nyentrik bergaun dan berjubah bling - bling layaknya perempuan. Dari aspek perilaku, nassar menunjukkan tingkah laku, gestur dan nada bicara saat merespon tersebut seperti pria yang ngondek. Pada aspek lingkungan, memperlihatkan nassar dan para *host* yang lain sedang berdiri disamping bintang tamu yang dibilang mirip dengannya.

Level Representasi, diperlihatkan teknik medium shoot dan long shoot. Kedua teknik ini digunakan untuk tujuan memberikan kenyamanan kepada penonton yang menonton program acaranya. Pada aspek pencahayaan yang digunakan adalah, *fill light* dengan suasana dan pencahayaan yang cerah untuk menghilangkan bayangan pada setiap *talentnya*. Pada aspek suara di

dalam program ini menggunakan aransemen musik dari *band music studio* nya.

Level Ideologi, menunjukan *host* yang feminim. Hal ini karena pada scene ini terdapat adegan yang menunjukkan nassar merespon dan menimpalkan dari pertanyaan *host* rian ibram yang menyuruh bintang tamunya mengikuti gaya bicaranya nassar dan kemudian nassar pun langsung memberikan contoh bagaimana dia yang aslinya berbicara dengan nada bicara yang kelihatan ngondek. Dari cara bicaranya nassar yang ngondek tersebut dapat diartikan sebagai perilaku feminim.

2. Gestur Tubuh

Dibawah ini memperlihatkan adegan *host* Nassar yang sedang menyambung dari jawaban bintang tamu saat dilontarkan pertanyaan oleh *host* dewi persik yang ditanya “emng kamu gabisa ngomong gitu dengan biasa aja bukan dengan ngomong gitu (sambil manyun) nassar pun lantas menjawab dengan bilang kepada dewi persik soalnya suka liat panutan kak soalnya kalau aku ngomong gitu (sambil mayun juga). Selanjutnya adegan nassar yang sedang mengobrol asik dengan bintang tamu dengan bahasa sunda yang tidak dimengerti dewi persik dengan sambal memperlihatkan gentur tangan saat mengobrol tersebut yang melambai seperti ngondek dan akhirnya membuat *host* dewi persik itupun bertanya apa arti dari percakapan mereka tersebut. Dari kedua adegan tersebut terlihat *host* nassar tersebut saat mengobrol dia menunjukkan gestur perlakuan yang ngondek mulai saat

menanggapi saat ditanya bintang tamu kenapa ketika ngomong kata gitu yang tidak biasa aja, hingga gestur gerakan tangan yang melambai saat menggobrol dengan bahasa sunda bersama bintang tamu tersebut.

Gambar 4.5 Gestur Tubuh *Host* Nassar (Menit ke 01:40)



Gambar 4.6 Gestur Tubuh *Host* Nassar (Menit ke 04:52)



Gambar 4.7 Gestur Tubuh *Host* Nassar (Menit ke 06:34)



Gambar 4.8 Gestur Tubuh *Host Nassar* (Menit ke 09:40)



Sumber : Screenshot Youtube Trans Tv Official

(Tabel 4.4 Kode-Kode Semiotika John Fiske)

Level Realitas	Level Representasi	Level Ideologi
<p>1. Aspek Penampilan, penampilan nassar dengan rambut wig warna hijau dan pakaian yang bling-bling bergaun dan berjubah nyentrik layaknya seperti</p>	<p>1. Teknik Kamera, yang digunakan dalam scene diatas adalah <i>medium shot (MS)</i>, <i>long shot (LS)</i>, dan <i>Zoom In</i>.</p> <p>2. Aspek Pencahayaan, yaitu <i>fill light</i>.</p>	<p>1. Aspek Ideologi, pada level ini menggambarkan ideologi feminim, karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan <i>host nassar</i> yang merespon</p>

<p>penyanyi dangdut perempuan.</p> <p>2. Aspek Perilaku, menunjukkan tingkah laku, gestur berbicara saat menjawab tersebut yang manyun-manyun seperti cewek saat ngomong kata “gitu”, dan nassar yang setelah mengobrol bersama bintang tamu dengan bahasa sunda itu spontan bergestur gerakan tangan yang melambai seperti laki-laki ngondek.</p> <p>3. Aspek Lingkungan, memperlihatkan nassar yang sedang duduk disamping bintang tamu yang dibilang mirip dengannya, dan para <i>host</i> serta bintang tamu yang lainnya. Kemudian nassar kembali berdiri lagi karna sedang beduet dan lanjut mengobrol dengan bintang tamunya tersebut.</p>	<p>3. Aspek Suara, menggunakan aransemen musik piano dari <i>band music</i> studio nya.</p>	<p>dan dari pertanyaan <i>host</i> dewi persik yang menanyai bintang tamunya bisa ga bergestur saat ngomong kata “gitu” biasa aja, nassar pun langsung menjawab kerena bintang tamu suka liat panutannya yang kalau ngomong gestur bicaranya manyun-manyun dan nassar juga saat di adegan selanjutnya menunjukkan gestur tangan yang melambai setelah tampil dan ngobrol dengan bintang tamu yang mereka mengobrol menggunakan bahasa sunda dari gentur tersebut menunjukkan nassar yang ngondek itu dapat diartikan dengan periaku yang feminim.</p>
---	--	---

Secara keseluruhan Scene diatas, memiliki pemaknaan lengkap tayangan scene diatas. berdasarkan analisis John Fiske yang ada kedalam 3 level yaitu,

Level Realitas yang dibangun melalui aspek penampilan, di dalam nya menggambarkan penampilan nassar dengan rambut wig warna hijau dan dan

pakaian yang bling - bling bergaun dan berjubah nyentrik layaknya seperti penyanyi dangdut perempuan. Dari aspek perilaku, nassar menunjukkan tingkah laku, gestur berbicara saat menjawab tersebut yang manyun-manyun seperti cewek saat ngomong kata “gitu”, dan nassar yang setelah mengobrol bersama bintang tamu dengan bahasa sunda itu spontan bergestur gerakan tangan yang melambai seperti laki-laki ngondek. Pada aspek lingkungan, memperlihatkan nassar yang sedang duduk disamping bintang tamu yang dibilang mirip dengannya, dan para *host* serta bintang tamu yang lainnya. Kemudian nassar kembali berdiri lagi karna sedang beduet dan lanjut mengobrol dengan bintang tamunya tersebut.

Level Representasi, diperlihatkan teknik *medium shoot*, *long shoot*, dan *zoom in*. Teknik pengambilan gambar ini digunakan untuk tujuan memberikan kenyamanan kepada penonton yang menonton program acaranya. Pada aspek pencahayaan yang digunakan adalah, *fill light* dengan suasana dan pencahayaan yang cerah untuk menghilangkan bayangan pada setiap *talentnya*. Pada aspek suara di dalam program ini menggunakan aransemen musik piano dari *band music studio nya*.

Level Ideologi, menunjukan *host* yang feminim. Hal ini karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan *host* nassar yang merespon dan dari pertanyaan *host* dewi persik yang menanyai bintang tamunya bisa ga bergestur saat ngomong kata “gitu” biasa aja, nassar pun langsung menjawab kerena bintang tamu suka liat panutannya yang kalau ngomong gestur bicaranya manyun-manyun dan nassar juga saat di adegan selanjutnya

menunjukkan gestur tangan yang melambai setelah tampil dan ngobrol dengan bintang tamu yang mereka ngobrol menggunakan bahasa sunda dari gestur tersebut menunjukkan nassar yang ngondek itu dapat diartikan dengan periaku yang feminim.

3. Penampilan

Dibawah ini memperlihatkan adegan *host* Nassar yang sedang masuk kedalam *frame* dengan menunjukkan dirinya yang berpenampilan meriah dengan dihiasi rambut wig berwarna hijau, baju bling-bling dan jubah yang nyentrik membuat *host* nassar yang sebagai orang yang dimiripin oleh bintang tamunya itu terlihat berpakaian bak menyerupai wanita. Tidak hanya itu di adegan selanjutnya nassar juga dengan gestur jalan layak nya model *fasion show* yang berjalan dari tempatnya berdiri memegang bajunya, lalu dia berjalan berputar seolah menunjukkan kemegahan pakaiannya dan duduk kebangku sofa nya dengan pose duduk meyerupai anggun bak model wanita yang feminim.

Gambar 4.9 Penampilan *Host* Nassar (Menit ke 01:28)



Gambar 4.10 Penampilan *Host* Nassar (Menit ke 09:56)



Sumber : Screenshot Youtube Trans Tv Official

(Tabel 4.5 Kode-Kode Semiotika John Fiske)

Level Realitas	Level Representasi	Level Ideologi
<p>1. Aspek Penampilan, penampilan nassar dihiasi dengan rambut wig berwarna hijau, <i>make up</i> yang ditata natural, baju yang bling - bling dan berjubah nyentrik layaknya pakaian yang menyerupai wanita. Namun dipadu padankan dengan celana dan sepatu yang tampilannya pakaian pria formal membuat keseluruhan tampilan <i>fasion</i> nassar menjadi tidak jelas arahnya kemana.</p> <p>2. Aspek Perilaku, menunjukkan tingkah laku, gestur berjalan yang kewanita-</p>	<p>1. Teknik Kamera, yang digunakan dalam scene diatas adalah <i>medium shot (MS)</i>, <i>long shot (LS)</i>, dan <i>Zoom In</i>.</p> <p>2. Aspek Pencahayaan, yaitu <i>fill light</i>.</p> <p>3. Aspek Suara, menggunakan aransemen musik dan <i>sound effect</i> bawaan dari <i>band music</i> studio. Memiliki penonton yang tertawa menjadi backsound alami dari respon bercandaan yang dibuat <i>host</i> program tersebut.</p>	<p>1. Aspek Ideologi, pada level ini menggambarkan ideologi feminim, karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan <i>host</i> nassar yang bergestur tubuh saat berjalan dengan pakaian yang ia pakai menjadi seolah model <i>fasion show</i> dengan gestur tubuh yang lentur dan pose saat nassar yang kembali duduk itu memperlihatkan tampilan layaknya gestur perilaku pria feminim.</p>

<p>wanitaan bak model <i>fasion show</i> yang jalan menampilkan pakaian yang dia pakai. Saat nassar masuk diawal <i>frame</i> terlihat nassar yang berjalan lalu berputar seolah menunjukan pakaian anggun bak ratu yang dipakainya tersebut harus dilihat penonton, <i>host</i>, dan bintang tamu disana. Adegan selanjutnya saat nassar setelah berdiri tampil bersama bintang tamunya didepan dan kemudian nassar kembali duduk kekurisnya gesturnya berjalan pun masih sama dengan berjalan sambil memegang bajunya itu, lalu dia duduk dengan pose anggun layaknya wanita feminim.</p> <p>3. Aspek Lingkungan, memperlihatkan nassar yang sedang berdiri berdampingan dengan para <i>host</i> dan bintang yang dibilang mirip dengannya, dan bintang tamu lainnya. Kemudian nassar duduk kembali setelah adegan dia bersama bintang tamunya maju tampil kedepan.</p>		
--	--	--

Secara keseluruhan Scene diatas, memiliki pemaknaan lengkap tayangan scene diatas, berdasarkan analisis John Fiske yang ada kedalam 3 level yaitu,

Level Realitas yang dibangun melalui aspek penampilan, di dalam nya menggambarkan penampilan nassar dihiasi dengan rambut wig berwarna hijau, *make up* yang ditata natural, baju yang bling - bling dan berjubah nyentrik layaknya pakaian yang menyerupai wanita. Namun dipadu padankan dengan celana dan sepatu yang tampilannya pakaian pria formal membuat keseluruhan tampilan *fasion* nassar menjadi tidak jelas arahnya kemana. Dari aspek perilaku, nassar menunjukkan tingkah laku, gestur berjalan yang kewanita-wanitaan bak model *fasion show* yang jalan menampilkan pakaian yang dia pakai. Saat nassar masuk diawal *frame* terlihat nassar yang berjalan lalu berputar seolah menunjukan pakaian anggun bak ratu yang dipakainya tersebut harus dilihat penonton, *host*, dan bintang tamu disana. Adegan selanjutnya saat nassar setelah berdiri tampil bersama bintang tamunya didepan dan kemudian nassar kembali duduk ke kursinya gesturnya berjalan pun masih sama dengan berjalan sambil memegang bajunya itu, lalu dia duduk dengan pose anggun layaknya wanita feminim. Pada aspek lingkungan, memperlihatkan nassar yang sedang berdiri berdampingan dengan para *host* dan bintang yang dibilang mirip dengannya, dan bintang tamu lainnya. Kemudian nassar duduk kembali setelah adegan dia bersama bintang tamunya maju tampil kedepan.

Level Representasi, diperlihatkan teknik *medium shoot*, *long shoot*, dan *zoom in*. Teknik pengambilan gambar ini digunakan untuk tujuan memberikan kenyamanan kepada penonton yang menonton program acaranya. Pada aspek pencahayaan yang digunakan adalah, *fill light* dengan suasana dan pencahayaan yang cerah untuk menghilangkan bayangan pada setiap *talentnya*. Pada aspek suara di dalam program ini menggunakan aransemen musik dan *sound effect* bawaan dari *band music* studio.

Level Ideologi, menunjukkan *host* yang feminim. Hal ini karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan *host* nassar yang bergestur tubuh saat berjalan dengan pakaian yang ia pakai menjadi seolah model *fasion show* dengan gestur tubuh yang lentur dan pose saat nassar yang kembali duduk itu memperlihatkan tampilan layaknya gestur perilaku pria feminim.

4.2.2 Analisis Perilaku Feminim *Host* Pria dalam Program “Brownis”

1. Nada Bicara

Dibawah ini memperlihatkan adegan *host* Ivan Gunawan sedang menghampiri dj yang sedang *perform* diacara ulang tahun brownis ke 6 tahun dengan tema acara party 6ties, gestur nada bicara ivan gunawan terlihat seperti menggoda saat menanyai namanya siapa dan apa instagramnya, terlihat juga ivan gunawan saat menanyainya sambil merangkulnya juga. Pada adegan yang lainnya juga menunjukkan nada bicara ivan yang seolah menggoda dj tersebut saat menyuruhnya untuk pindah posisi duduk. Episode ini memperlihatkan acara yang *special* karena Ivan gunawan dan para *host*

yang lain memperlihatkan kostum mereka yang unik, sesuai dengan tema ulang tahun brownis yang ke 6, yaitu *fasion yang trendy* di tahun 60an, mereka menggunakan *fasion* terdahulu mulai dari wendy cagur yang menggunakan kostum john lennon, ayu ting ting yang menggunakan kostum marilyn monroe, ruben onsu yang menggunakan kostum jack spare, dan ivan gunawan yang menggunakan kostum elton john. Ivan gunawan yang menggunakan kostum baju bling-bling berwarna hitam dengan dipadukan aksen bulu-bulu hitam, sepatu high heels silver yang tinggi dan mahkota emas membuatnya tersebut terlihat ratu yang anggun membuat dia tampak bergesur seperti pria feminim.

Gambar 4.11 Nada Bicara Host Ivan Gunawan (Menit ke 12:50)



Gambar 4.12 Nada Bicara Host Ivan Gunawan (Menit ke 21:33)



Gambar 4.13 Nada Bicara *Host Ivan Gunawan* (Menit ke 48:00)



Sumber : Screenshot Youtube Trans Tv Official

(Tabel 4.6 Kode-Kode Semiotika John Fiske)

Level Realitas	Level Representasi	Level Ideologi
<p>1. Aspek Penampilan, penampilan ivan gunawan yang menggunakan kostum ala elton john dengan baju bling-bling berwarna hitam yang memperlihatkan bagian dada yang terbuka, serta dengan dipadukan aksesoris bulu</p>	<p>1. Teknik Kamera, yang digunakan dalam scene diatas adalah <i>medium shot (MS)</i>, dan <i>long shot (LS)</i></p> <p>2. Aspek Pencahayaan, yaitu <i>fill light</i>.</p> <p>3. Aspek Suara, menggunakan</p>	<p>1. Aspek Ideologi, pada level ini menggambarkan ideologi feminim, karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan <i>host ivan gunawan</i> yang menanyai seorang dj sambil merangkulnya dengan gestur nada</p>

<p>hitam, sepatu high heels berwarna silver dan mahkota emas tersebut menunjukkan gaya bak ratu yang memberikan padangan terhadap <i>fasion</i> yang digunakan terlihat seperti pakaian kewanita-wanitaan.</p> <p>2. Aspek Perilaku, menunjukkan tingkah laku, gestur berbicara saat menayakan seorang dj diacara tersebut yang seperti menggodanya dengan sambil merangkulnya, ivan gunawan menanyakan siapa namanya dan apa instagramnya?. Dari perlakuannya itu memperlihatkan dia yang seorang laki laki tapi berperilaku seperti pria feminim.</p> <p>3. Aspek Lingkungan, memperlihatkan ivan gunawan yang sedang berdiri disamping dj yang dihampirinya. Dan diadegan lainnya memperlihatkan dia yang sedang duduk disamping ruben onsu sambil menyuruh dj tersebut untuk pindah dengan nada ajakan yang menggodanya.</p>	<p>aransemen musik dari <i>band music</i> studio nya.</p>	<p>bicara yang menggoda. Ivan gunawan yang menggunakan kostum dan mahkota seperti wanita anggun itupun membuatnya terlihat bergaya dan bergestur seperti pria feminim.</p>
--	---	--

Secara keseluruhan Scene diatas, memiliki pemaknaan lengkap tayangan scene diatas, berdasarkan analisis John Fiske yang ada kedalam 3 level yaitu,

Level Realitas yang dibangun melalui aspek penampilan, di dalam nya menggambarkan penampilan *host* Ivan gunawan yang menggunakan kostum ala elton john dengan baju bling-bling berwarna hitam yang memperlihatkan bagian dada yang terbuka, serta dengan dipadukan aksesoris bulu hitam, sepatu high heels berwarna silver dan mahkota emas tersebut menunjukkan gaya bak ratu yang memberikan pandangan terhadap fasion yang digunakan terlihat seperti pakaian kewanita-wanitaan. Dari aspek perilaku, ivan gunawan menunjukkan tingkah laku, gestur berbicara saat menayakan seorang dj diacara tersebut yang seperti menggodanya dengan sambil merangkulnya, ivan gunawan menanyakan siapa namanya dan apa instagramnya. Dari perlakuannya itu memperlihatkan dia yang seorang laki laki tapi berperilaku seperti pria feminim. Pada aspek lingkungan, memperlihatkan ivan gunawan yang sedang berdiri disamping dj yang dihadapinya. Dan diadegan lainnya memperlihatkan dia yang sedang duduk disamping ruben onsu sambil menyuruh dj tersebut untuk pindah dengan nada ajakan yang menggodanya.

Level Representasi, diperlihatkan teknik *medium shoot*, dan *long shoot*. Teknik pengambilan gambar ini digunakan untuk tujuan memberikan kenyamanan kepada penonton yang menonton program acaranya. Pada aspek pencahayaan yang digunakan adalah, *fill light* dengan suasana dan pencahayaan yang cerah untuk menghilangkan bayangan pada setiap

talentnya. Pada aspek suara di dalam program ini menggunakan aransemen musik dan *sound effect* bawaan dari *band music* studio. Memiliki penonton yang tertawa menjadi *backsound* alami dari respon bercandaan yang dibuat *host* program tersebut.

Level Ideologi, menunjukkan *host* yang feminim. Hal ini karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan *host* Ivan Gunawan yang menanyai seorang dj sambil merangkulnya dengan gestur nada bicara yang menggoda. Ivan Gunawan yang menggunakan kostum dan mahkota seperti wanita anggun itupun membuatnya terlihat bergaya dan bergestur seperti pria feminim.

2. Gestur Tubuh

Dibawah ini memperlihatkan adegan para *host* Ivan Gunawan, Ayu Ting Ting, Ruben Onsu, dan Wendy Jagur yang memulai segmen dengan bernyanyi dan berjoget yang di iringi musik dari dj yang special dihadirkan untuk acara brownis yang ulang tahun ke 6. Terlihat para *host* yang berjoget dengan gaya nya masing masing namun salah satu *host* yaitu Ivan Gunawan terlihat bergestur berbeda dari *host* laki-laki lainnya sebab dia terlihat berjoget dan berlenggak lengok dengan gemulai nya seperti wanita feminim. Pada adegan lainnya juga saat *host* Ivan Gunawan berjalan dari tempat dj yang ditanyai nya Ivan Gunawan terlihat berjalan menghampiri *host* lain dengan gestur jalan yang seperti model wanita *fashion show* yang sedang tampil memperlihatkan *fashion* yang dipakainya.

Gambar 4.14 Gestur Tubuh Host Ivan Gunawan (Menit ke 11:16)



Gambar 4.15 Gestur Tubuh *Host Ivan Gunawan* (Menit ke 13:22)



Gambar 4.16 Gestur Tubuh *Host Ivan Gunawan* (Menit ke 13:31)



Gambar 4.17 Gestur Tubuh *Host* Ivan Gunawan (Menit ke 18:30)



Sumber : Screenshot Youtube Trans Tv Official

(Tabel 4.7 Kode-Kode Semiotika John Fiske)

Level Realitas	Level Representasi	Level Ideologi
<p>1. Aspek Penampilan, menampilkan para <i>host</i> brownis yang kompak memakai kostum yang terinsiparasi dari tokoh 60an, sesuai dengan tema ulang tahun brownis yang ke 6 yaitu <i>party 6ties</i>. Namun dari ketiga <i>host</i> tersebut terlihat <i>host</i> ivan gunawan yang menggunakan kostum paling nyentrik. Dimulai dengan baju bling-bling berwarna hitam yang dipakainya itu memperlihatkan bagian dadanya yang terbuka, dipadukan aksesoris bulu hitam, dan sepatu high heels berwarna silver</p>	<p>1. Teknik Kamera, yang digunakan dalam scene diatas adalah <i>Crane Shot</i>, dan <i>Long Shot (LS)</i></p> <p>2. Aspek Pencahayaan, yaitu <i>fill light</i>.</p> <p>3. Aspek Suara, menggunakan aransemen musik dari <i>band music</i> dan <i>special performance by dj jesse wilde</i> yang diundang di acara ulang tahun brownis yang ke 6 <i>Party 6ties</i>.</p>	<p>1. Aspek Ideologi, pada level ini menggambarkan ideologi feminim, karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan <i>host</i> ivan gunawan yang berjoget dengan berlempang lengok dan gemulai serta pada adegan berikutnya terlihat dia juga berjalan kembali menuju tempat para <i>host</i> brownis berdiri dengan gestur gerakan jalan seperti model wanita yang sedang <i>fashion show</i> itu membuat dirinya terlihat seperti pria feminim yang bergaya kewanita-wanitaan.</p>

<p>hingga mahkota emas yang menghiasi kepalanya, membuat dia tampak berpenampilan seperti pria yang bergaya kewanita-wanitaan. Penampilannya itu disebut terinsiparsi dari <i>fasion</i> tokoh elton john.</p> <p>2. Aspek Perilaku, menunjukkan tingkah laku, gestur tubuh saat berjoget bersama para <i>host</i> diawal segmen memperlihatkan jogetan bergestur berbeda dari <i>host</i> laki-laki lainnya sebab dia terlihat berjoget dan berlenggak lengok dengan gemulai nya seperti wanita feminim. Pada adegan lain terlihat juga ivan gunawan yang berjalan dari dj menuju tempat para <i>host</i> lainnya berdiri dengan gentur gerakan jalan seperti model wanita yang sedang <i>fasion show</i>.</p> <p>3. Aspek Lingkungan, memperlihatkan ivan gunawan yang sedang berdiri ditengah <i>host</i> yang lain. Terlihat para <i>host</i> brownis yang sedang asik bernyanyi dan berjoget dalam memeriahkana acara</p>		
--	--	--

ulang tahun brownis yang ke 6 tersebut.		
---	--	--

Secara keseluruhan Scene diatas, memiliki pemaknaan lengkap tayangan scene diatas, berdasarkan analisis John Fiske yang ada kedalam 3 level yaitu,

Level Realitas yang dibangun melalui aspek penampilan, di dalam nya menggambarkan penampilan yang menampilkan para *host* brownis yang kompak memakai kostum yang terinsiparasi dari tokoh 60an, sesuai dengan tema ulang tahun brownis yang ke 6 yaitu *party 6ties*. Namun dari ketiga *host* tersebut terlihat *host* ivan gunawan yang menggunakan kostum paling nyentrik. Dimulai dengan baju bling-bling berwarna hitam yang dipakainya itu memperlihatkan bagian dadanya yang terbuka, dipadukan aksesoris bulu hitam, dan sepatu high heels berwarna silver hingga mahkota emas yang menghiasi kepalanya, membuat dia tampak berpenampilan seperti pria yang bergaya kewanita-wanitaan. Penampilannya itu disebut terinsiparsi dari *fashion* tokoh elton john. Dari aspek perilaku, ivan gunawan menunjukkan tingkah laku, gestur tubuh saat berjoget bersama para *host* diawal segmen memperlihatkan jogetan bergestur berbeda dari *host* laki-laki lainnya sebab dia terlihat berjoget dan berlenggak lengok dengan gemulai nya seperti wanita feminim. Pada adegan lain terlihat juga ivan gunawan yang berjalan dari dj menuju tempat para *host* lainnya berdiri dengan gantur gerakan jalan seperti model wanita yang sedang *fashion show*. Pada aspek lingkungan, memperlihatkan ivan gunawan yang sedang berdiri ditengah *host* yang lain.

Terlihat para *host* brownis yang sedang asik bernyanyi dan berjoget dalam memeriahkan acara ulang tahun brownis yang ke 6 tersebut.

Level Representasi, diperlihatkan teknik *crane shot*, dan *long shot*. Teknik pengambilan gambar ini digunakan untuk mengambil gambar dari atas, memberikan perspektif tinggi untuk menunjukkan gambaran set baru program brownis dan juga agar memperlihatkan para *host* secara lebih luas. Pada aspek pencahayaan yang digunakan adalah, *fill light* dengan suasana dan pencahayaan yang cerah untuk menghilangkan bayangan pada setiap *talent* yang ada. Pada aspek suara di dalam program ini menggunakan aransemen musik dari *band music* dan *special performance by dj jesse wilde* yang diundang di acara ulang tahun brownis yang ke 6 *Party 6ties*.

Level Ideologi, menunjukan *host* yang feminim. Hal ini karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan *host* Ivan Gunawan yang berjoget dengan berlengak lengok dan gemulai serta pada adegan berikutnya terlihat dia juga berjalan kembali menuju tempat para *host* brownis berdiri dengan gentur gerakan jalan seperti model wanita yang sedang *fashion show* itu membuat dirinya terlihat seperti pria feminim yang bergaya kewanitaan.

3. Penampilan

Dibawah ini memperlihatkan adegan para *host* Ivan Gunawan, Ayu Ting Ting dan Ruben Onsu yang datang duluan bersama Parade mobil moris, saat mereka turun tampak ketiga *host* itupun terlihat menggunakan kostum

yang terinspirasi dari beberapa *fashion* tokoh yang terkenal di tahun 60an, mereka bertiga berpose foto disamping mobil moris merah, dimana terlihat juga gestur ivan gunawan saat berpose itu seperti gaya kewanita-wanitaan. Disusul *host* Wendy Cagur yang datang dengan rombongan komunitas vespanya, mereka terlihat tampil kompak dengan kostum yang seragam sesuai dengan tema ulang tahun brownis yang ke 6 tahun yaitu *party 6tien*, dimana mereka menggunakan *fashion* tahun 60an. Seperti Wendy Cagur yang menggunakan kostum dari tokoh John Lenon, Ayu Ting Ting yang menggunakan kostum dari tokoh Marilyn Monroe, Ruben Onsu yang menggunakan kostum Jack Sparrow, dan Ivan Gunawan yang menggunakan kostum dari tokoh Elton John.

Gambar 4.18 Penampilan *Host* Ivan Gunawan (Menit ke 04:08)



Gambar 4.19 Penampilan *Host* Ivan Gunawan (Menit ke 05:37)



Gambar 4.20 Penampilan *Host* Ivan Gunawan (Menit ke 14:46)



Sumber : *Screenshot Youtube Trans Tv Official*

(Tabel 4.8 Kode-Kode Semiotika John Fiske)

Level Realitas	Level Representasi	Level Ideologi
<p>1. Aspek Penampilan, menampilkan para <i>host</i> brownis yang berada diluar studio yang diiringan dengan parade mobil moris, komunitas vespa dan para penonton brownis yang hadir meramaikan spesial episode ulang tahun brownis yang ke 6 dengan tema <i>patry 6ties</i>. Dalam</p>	<p>1. Teknik Kamera, yang digunakan dalam scane diatas adalah <i>long shot (LS)</i></p> <p>2. Aspek Pencahayaan, yaitu <i>fill light</i>.</p> <p>3. Aspek Suara, menggunakan aransemen musik dari <i>band music</i> dan <i>special performance by dj</i></p>	<p>1. Aspek Ideologi, pada level ini menggambarkan ideologi feminim, karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan para <i>host</i> yang sedang berpose foto dan berjoget memeriahkan pesta ulang tahun brownis yang ke 6. Namun terlihat ivan</p>

<p>memeriahkan acara brownis tampak para host datang dengan kostum yang unik - unik dengan tema kostum 60an mereka tampil dengan menggunakan fasion yang terinspirasi dari tokoh 60an. Seperti Wendy Cagur yang menggunakan kostum dari tokoh John Lenon, Ayu Ting Ting yang menggunakan kostum dari tokoh Marilyn Monroe, Ruben Onsu yang menggunakan kostum Jack Sparrow, dan Ivan Gunawan yang menggunakan kostum dari tokoh Elton John. Dari ketiga <i>host</i> laki-laki yang ada terlihat <i>fasion</i> dari <i>host</i> Ivan Gunawan lah yang paling unik dan menarik perhatian. Dimulai dengan baju bling-bling yang terbuka dibagian dada ditambah bulu berwarna hitam, sepatu high heels berwarna silver, hingga mahkota emas yang membuatnya tampak berpenampilan seperti pria yang bergaya kewanita-wanitaan.</p> <p>2. Aspek Perilaku, menunjukkan tingkah laku, gestur Ivan Gunawan Bersama Ayu Ting Ting dan Ruben</p>	<p>Jesse Wilde yang diundang di acara ulang tahun Brownis yang ke 6 <i>Party 6ties</i>.</p>	<p>Gunawan saat berpose foto, berjoget dan gentur gerakan jalan seperti model wanita yang sedang <i>fasion show</i> itu membuat dirinya terlihat seperti pria feminim yang bergaya kewanita-wanitaan.</p>
--	---	---

<p>Onsu yang sedang berpose foto, terlihat ivan gunawan yang bergaya bak wanita model yang memamerkan pakaian yang dipakainya mulai dari baju bling-bling yang dihiasi bulu berwarna hitam, mahkota emas hingga sepatu high heels berwarna silver.</p> <p>Adegan lain terlihat para <i>host</i> yang berjalan bersama dari luar studio kedalam studio brownis dengan jogetan yang seakan mempertunjukkan kebahagiaan pada acara brownis yang sedang berulang tahun tersebut.</p> <p>3. Aspek Lingkungan, memperlihatkan para <i>host</i> brownis yang sedang berdiri diluar studio bersama penonton brownis yang berada diluar. Terlihat juga saat mereka memasuki studio, studio yang sudah dihiasi ornamen pesta ulang tahun program brownis dan mereka juga disambut penonton yang berada dialam studio.</p>		
--	--	--

Secara keseluruhan Scene diatas, memiliki pemaknaan lengkap tayangan scene diatas, berdasarkan analisis John Fiske yang ada kedalam 3 level yaitu,

Level Realitas yang dibangun melalui aspek penampilan, di dalam nya menggambarkan penampilan yang menampilkan para *host* brownis yang berada diluar studio yang diiringan dengan parade mobil moris, komunitas vespa dan para penonton brownis yang hadir meramaikan spesial episode ulang tahun brownis yang ke 6 dengan tema *patry 6ties*. Dalam memeriahkan acara brownsnis tampak para host datang dengan kostum yang unik - unik dengan tema kostum 60an mereka tampil dengan menggunakan fasion yang terinsiprasi dari tokoh 60an. Seperti Wendy Cagur yang menggunakan kostum dari tokoh John Lenon, Ayu Ting Ting yang menggunakan kostum dari tokoh marilyn monroe, ruben onsu yang menggunakan kostum jack spare, dan ivan gunawan yang menggunakan kostum dari tokoh elton john. Dari ketiga *host* laki-laki yang ada terlihat *fasion* dari *host* ivan gunawan lah yang paling unik dan menarik perhatian. Dimulai dengan baju bling-bling yang terbuka dibagian dada ditambah bulu berwarna hitam, sepatu high heels berwarna silver, hingga mahkota emas yang membuatnya tampak berpenampilan seperti pria yang bergaya kewanita-wanitaan. Dari aspek perilaku, menunjukkan tingkah laku, gestur Ivan Gunawan Bersama Ayu Ting Ting dan Ruben Onsu yang sedang berpose foto, terlihat ivan gunawan yang bergaya bak wanita model yang memamerkan pakaian yang dipakainya mulai dari baju bling-bling yang dihiasi bulu berwarna hitam, mahkota emas

hingga sepatu high heels berwarna silver. Adegan lain terlihat para *host* yang berjalan bersama dari luar studio kedalam studio brownis dengan jogetan yang seakan mempertunjukkan kebahagiaan pada acara brownis yang sedang berulang tahun tersebut. Pada aspek lingkungan, memperlihatkan para *host* brownis yang sedang berdiri diluar studio bersama penonton brownis yang berada diluar. Terlihat juga saat mereka memasuki studio, studio yang sudah dihiasi ornamen pesta ulang tahun program brownis dan mereka juga disambut penonton yang berada dialam studio.

Level Representasi, diperlihatkan teknik *long shoot*. Teknik pengambilan gambar ini digunakan untuk tujuan memberikan tampilan yang lebih luas agar bisa lebih menggambarkan suasana disekitar. Pada aspek pencahayaan yang digunakan adalah, *fill light* dengan suasana dan pencahayaan yang cerah untuk menghilangkan bayangan pada setiap *talent* yang ada. Pada aspek suara di dalam program ini menggunakan aransemen musik dari *band music* dan *special performance by dj jesse wilde* yang diundang di acara ulang tahun brownis yang ke 6 *Party 6ties*.

Level Ideologi, menunjukan *host* yang feminim. Hal ini karena pada scene ini terdapat adegan menunjukkan para *host* yang sedang berpose foto dan berjoget memeriahkan pesta ulang tahun brownis yang ke 6. Namun terlihat ivan gunawan saat berpose foto, berjoget dan gentur gerakan jalan seperti model wanita yang sedang *fasion show* itu membuat dirinya terlihat seperti pria feminim yang bergaya kewanita-wanitaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di dalam program Pagi-Pagi Ambyar dan Brownis Trans Tv, terdapat perbandingan host nassar dan host ivan gunawan yang menunjukkan adanya perilaku feminim yang dilakukan host pria tersebut. Dari kedua host tersebut menurut peneliti host ivan gunawan dari program brownis yang lebih menunjukkan perilaku feminim pada setiap adegan yang diperlihatkannya dengan berdasarkan penampilan, nada bicara, gestur, dan perilakunya. Pada analisis semiotika john fiske adegan yang ditampilkan host tersebut dapat dijelaskan melalui 3 level yaitu Level Realitas, Level Representasi, dan Level Ideologi, sebagai berikut:

1. Level Realitas, memperlihatkan kedua *host* yang berperilaku feminim karena pada aspek penampilan mereka sama-sama menggunakan kostum yang menyerupai penampilan wanita mulai dari baju, sepatu, dan aksesoris, pada aspek perilaku kedua *host* juga menunjukkan tingkah laku, nada bicara, dan gestur gerakan tubuh yang ngondek dan berjoget dengan bergaya kewanita-wanitaan yang seharusnya tidak pantas untuk ditunjukkan seorang *host* pria pada saat membawakan program acaranya.

2. Level Representasi, berdasarkan aspek pengambilan gambar, suara, dan pencahayaan tersebut tidak ada tanda-tanda yang dapat menilai kedua *host* pria berperilaku feminim.
3. Level Ideologi, dalam program pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv ini menunjukkan kesamaan ideologi yaitu ideologi feminim atau femininitas. Ideologi ini menunjukkan adanya sifat dan perilaku feminim yang dilakukan kedua *host* program tersebut dalam berbicara, gestur tubuh, bahkan perilaku. Seperti adegan yang sudah dipaparkan, terlihat kesamaan antara *host* nassar dari program pagi-pagi ambyar dan *host* ivan gunawan dari program brownis menunjukkan adanya perilaku feminim yang ditunjukkan, dari nada bicara mereka, gestur tubuhnya, dan penampilan kedua *host* yang sama-sama menggunakan kostum yang menyerupai pakaian wanita.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat terutama dari beberapa adegan yang menunjukkan perilaku feminim host pria dalam program pagi-pagi ambyar dan brownis trans tv, yaitu sebagai berikut:

Untuk khayak yang suka menonton acara tv, sebaiknya lebih memilih tontonan hiburan yang didalamnya tidak mengandung unsur atau perilaku yang menunjukkan hal yang tidak pantas. Pilih lah acara hiburan yang layak untuk ditonton karena atas dasar program yang dihadirkan itu menghibur,

bukan acara yang mempertontonkan perilaku pembawa acara yang bergaya seperti kewanita-wanitaan saat membawakan acaranya. Karena dari tontonan tersebut dapat memberikan pandangan yang tidak baik bagi sebagian penonton yang menonton acaranya. Apalagi sampai membuat penonton beranggapan bahwasannya kalau ingin sukses dan terkenal di tv itu harus jadi laki laki yang berpenampilan dan bergestur kewanita-wanitaan. Sebagai orangtua juga harus bisa ikut mengawasi tontonan anak sejak dini, jangan memberikan tontonan acara yang tidak pantas ditonton anak-anak karena tontonan itu akan menjadi bahan contoh yang menunjukkan perilaku tidak baik bagi masa depan mereka kelak. Seharusnya pihak terkait dari kedua program tersebut juga harus mempertimbangkan mengenai pembawa mereka yang berperilaku kewanita-wanitaan untuk ditegur. Mau sampai kapan kualitas pembawa acara tv di indonesia sekarang diisi sama pembawa acara yang berperilaku feminim, jangan hanya karena lucu dan menghibur saat membawakan acaranya itu menjadikan pandangan orang tentang perilaku tersebut menjadi normal, tapi mulai lah memberikan suguhan pembawa acara yang tidak berperilaku menyimpang, agar program acara tv yang dihadirkan kedepannya bisa menjadi tontonan yang semakin berkualitas untuk ditonton masyarakat di seluruh indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, M., & Erawan, E. (2019). Efektivitas Pesan Komunikasi Presenter Tv Pada Program Acara Dunia Anak Di Tvri Kaltim. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 150–162.
- Ainul, H. (2020). *Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa : Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. IAIN Ponorogo.
- Ansori, D., & Putri, I. (2021). Analisis Produksi Program Televisi Di Tvone (Proses Produksi Program Televisi “Ayo Hidup Sehat” Di Pt. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 6712.
- Astriani, F. (2018). *Konstruksi Perempuan Dalam Film Shinobido Karya Sutradara Toshiyuki Morioka*. Universitas Brawijaya.
- Bachdar, Z. A., Putra, M., Rusdi, P., & Putra, M. I. (2024). Self presentation lelaki feminim di media sosial. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 02(1), 1–16.
- Ching, A., & Azeharie, S. (2021). Studi Komunikasi Pengungkapan Diri Remaja Laki-Laki Feminin. *Koneksi*, 5(1), 200. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.1024>
- Cristy, A. P., Danadharta, I., & Ayodya, B. P. (2023). Representasi Karakter Alpha female Pada Drama Korea (Analisis Semiotika Pada Film The World Of The Married) 1. *SEMAKOM: Seminar Nasioal Mahasiswa Komunikasi*, 2(2), 44–51.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>
- Halimah, S. (2018). Perilaku Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Mengatasi Kecemasan di PJTKI Citra Catur Utama Karya Ponorogo. In *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Harbet, P. (2018). Pengelolaan Perilaku Feminim dalam Melakukan Personal Selling Make Up Artist (Studi Kasus Pada Artis Vidi Daniel). *Universitas Mercu Buana Jakarta*, 1–60.
- Khavifah, N., Lubis, F. O., Oxygentri, O., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2022). Konstruksi Sosial Stereotip Laki-Laki Feminin (Studi Kasus Pada Laki-laki Feminin di Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 510–518.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan,

- N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178. <https://jurnal.umsu.ac.id>
- Nikmahturohmah. (2021). *Feminisme Perspektif Tafsir Al-Azhar (Studi Analisis Terhadap Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Kepribadian Wanita)* (Issue 1).
- Nirwansyah Putra, & Lubis, F. H. (2019). Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v2i2.3939>
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52.
- Nuranie, S., & Fitri, S. (2020). Studi Kasus Kekerasan Emosional Pada Laki-Laki Muda Feminin (Feminine Youth Male). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 79–93. <https://doi.org/10.21009/insight.091.08>
- Pane, D. N., Ahmad, R., & Fikri, M. El. (2019). Peran Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Sma Negeri 2 Binjai (Studi Pada Jurusan Ips Angkatan 2016). *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 35–44. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pratiwi, A., & Iskandar, D. (2015). Konstruksi Femininitas Juralis Perempuan dalam Bingkai Film “Veronica Guerin.” *Universitas Islam Bandung*.
- Prayugo, B., & Kamalia, H. (2022). Perbedaan Jenis dan Karakteristik Pada Media Penyiaran Radio dan Televisi. *Qaulan : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3, 1–19.
- Puspita, D. F. R., & Nurhayati, I. K. (2019). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah. *ProTVF*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20820>
- Saputra, D. A. (2023). Peran Penyiar Dalam Program Podcast Tv Show Di Tv Muhammadiyah. *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(4).
- Sinatra, Y. (2019). Program Televisi Dalam Moment Keagamaan. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 8(1), 36–49.
- Transtv. (2024). *Brownis (Obrowlan Manis) Trans TV*. TRANS TV. <https://www.transtv.co.id/program/86/brownis>

Transtv. (2024). *Pagi-Pagi Ambyar (Pagi-Pagi Ambyaaarr)* Trans TV. TRANS TV. <https://www.transtv.co.id/program/153/pagi-pagi-ambyar>

Wilti, I. I. (2022). Manajemen Produksi Variety Show dan Sinetron dalam Memenuhi Kepentingan Publik. *Persepsi: Communication Journal*, 1, 61–74. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v5i1.9268>

LAMPIRAN

Lampiran Foto



Suasana studio pagi-pagi ambyar bersama host dan bintang tamu



Gentur tangan nassar dan bintang tamu yang melambai



Suasana studio saat ulang tahun program brownis



Host ivan gunawan yang terlihat merangkul dj



UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/UK-1/P/PT/12/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umcu.ac.id> Email: fkip@umcu.ac.id Instagram: @umsuMEDAN Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

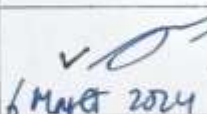
Medan, 02 Januari 2024.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SYAH ZEHAH NASUTION
 N P M : 2003110019
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 139,0 SKS, IP Kumulatif 3,67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Isi Pesan Dakwah "Log In" di Close The Door pada channel Youtube Deddy Corbuzier	
2	Analisis Perilaku Feminin host Pria dalam Program pagi-pagi Ambyar dan Browns Trans Tv	 6 Maret 2024
3	Retorika Visual pada konten "Epic Rap Battles of Presidency 2024" Pada channel Youtube ScanyIndonesia24 Karya Candeliow	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

116.20.311

Pemohon,

Medan tanggal 6 Maret 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN:


 (..... Syah Zezah Nasution.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....


MURKASAMATI NASUTION

NIDN:



**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 450/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Maret 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SYAHZEHAN NASUTION**
N P M : 2003110019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRANS TV**

Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 116.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 25 Sya'ban 1445 H
06 Maret 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP,
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs di Medan;
3. Peringgal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PESELETTAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK.BAN-PT/Ak-KPPT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 7 Mei 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SYAHZEHAN NASUTION
N P M : 2003110019
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor **450./SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024** tanggal **6 Maret 2024** dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRANS TV

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP warna BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.)

NIDN: 0110077602

Pemohon,

(Syahzehan Nasution)





UMSU
United Muslim University

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 902/UND/II.3/AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENEMBITING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
5	YUDAH FEBRI RAMANDA RAMKUTI	2003110056	ELVITA YENNI, SS., M.Hum. S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEXY PRANKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN
7	MUHAMMAD ANBAR	2003110072	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI PESAN POLITIK DALAM FILM "VIGILANTE" KARVA CHOI JEONG-YEOL
8	MUHAMMAD FAJRAN FACHILAH SUAL	2003110052	Assec. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI DIGITAL MARKETING PT. KHARISMA DALAM MENGOPTIMALKAN PENJUALAN ALAT-ALAT KESEHATAN DI SUMATERA UTARA
9	RAIHAN ACHMAD FAHREZI	2003110115	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP	PERAN CSR PT PUPUK ISKANDAR MUDA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM JUSBER UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DEWANTARA
10	SYAHZEHAN NASUTION	2003110019	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURRANANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRA DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRACS TV

Meninggal 22 Dzulhaidjah 1445 H
04 Juni 2024 M
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
MOB STARS
5500 PT





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKUBAN-PT/AK.KP/PT.XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : SYAHZEHAN NASUTION

N P M : 2003110019

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM PADI - PADI AMBYAR DAN BROWNLIS TRANS TV

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	6 mar 2024	Penetapan judul skripsi	
2	25 apr 2024	Bimbingan penyusunan sistematika proposal skripsi	
3	7 mei 2024	Revisi latar belakang masalah, rumusan masalah, uraian teoritis dan kategorisasi penelitian	
4	16 mei 2024	Revisi rumusan masalah, uraian teoritis, kata yang salah, Penomoran pada gambar kerangka konsep dan tabel kategorisasi	
5	16 mei 2024	Acc proposal skripsi	
6	13 jun 2024	Bimbingan skripsi bab I-III hasil seminar proposal	
7	21 jun 2024	Revisi kerangka konsep dan definisi konsep	
8	24 jul 2024	Bimbingan skripsi bab IV dan bab V	
9	24 jul 2024	Revisi Pembahasan	
10	26 jul 2024	Acc Skripsi	

Medan,20.....



Dekan,

(Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
0030017402

Ketua Program Studi,

(ACHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I. Kom)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I. Kom)
NIDN : 0110079602

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : 06.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

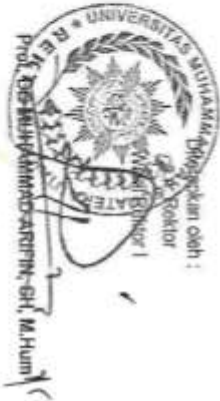


Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	SYAHZEHAN NASUTTON	2003110019	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	MURHASANAH NASUTTON, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRANS TV
12	AGIL TRI HAYUNINGTYAS	1803110170	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	PERANCANGAN VISUAL BRANDING KAFE TENANG KOTA MEDAN
13	AMIRAH NADHIFAH	2003110044	MURHASANAH NASUTTON, S.Sos, M.I.Kom	ELYTA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	MAKNA PESAN VERBAL DAN NON VERBAL PERNIKAHAN ADAT SUMANDO PASISI SIBOLGA
14	MUHAMMAD SADDAM ZEFICHIH	2003110232	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELYTA YENNI, S.S, M.Hum	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN TENTANG KEBERADAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI TRANSPORTASI UMUM RAMAH LINGKUNGAN
15	RIZKI RAMADAN	2003110164	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN FINTECH LENDING SERVICE SEBAGAI PENUNJUAN LIFESTYLE DI KECAMATAN MEDANI AMPILAS

Nota Sidang :

Medan, 19 September 2024 H
20 Agustus 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Syah Zehan Nasution
Npm : 2003110019
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 16 April 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Jati, Gg. Pribadi, No.74 Kel. Pulo Brayan Bengkel
Email : syhze hannst1604@gmail.com
No.Hp/WA : 082164479707



Nama Orang Tua

Ayah : Anda Nasution
Ibu : Grisnawati
Alamat : Jl. Jati, Gg. Pribadi, No.74 Kel. Pulo Brayan Bengkel

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 064015 Medan (2008 - 2014)
2. SMP Negeri 24 Medan (2014 - 2017)
3. SMK Tritech Informatika Medan (2017 – 2020)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Ilmu Komunikasi (2020 - Sekarang)